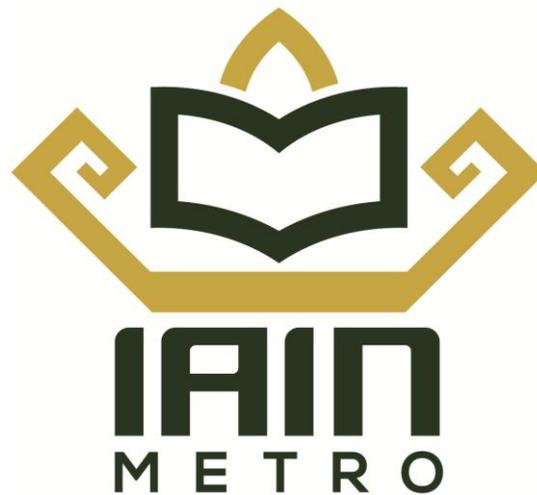


**SKRIPSI**

**HUBUNGAN UPAYA ORANGTUA DENGAN PEMBINAAN  
AKHLAK ANAK DI DESA SURABAYA ILIR KECAMATAN  
BANDAR SURABAYA LAMPUNG TENGAH**

**Oleh :**

**MUHAMMAD IRFANUDIN  
NPM. 14114871**



**Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
TAHUN 1441 H/2019 M**

**HUBUNGAN UPAYA ORANGTUA DENGAN PEMBINAAN  
AKHLAK ANAK DI DESA SURABAYA ILIR KECAMATAN  
BANDAR SURABAYA LAMPUNG TENGAH**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan sebagai Syarat Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pendidikan

Oleh :

**MUHAMMAD IRFANUDIN  
NPM. 14114871**

**Pembimbing I : Dr. Zainal Abidin, M.Ag  
Pembimbing II : Dr. Masykurillah, S.Ag.MA**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
TAHUN 1441 H/2019 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-  
Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Muhammad Irfanudin  
NPM : 14114871  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : HUBUNGAN UPAYA ORANGTUA DENGAN AKHLAK ANAK DI DESA SURABAYA ILIR KECAMATAN BANDAR SURABAYA LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Dosen Pembimbing I

**Dr. Zainal Abidin, M.Ag**  
NIP. 19700316 199803 1 003

Metro, November 2019  
Dosen Pembimbing II

**Dr. Masykurillah, S.Ag, MA**  
NIP. 19711225 200003 1 001

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

## PERSETUJUAN

Judul : HUBUNGAN UPAYA ORANGTUA DENGAN AKHLAK  
ANAK DI DESA SURABAYA ILIR KECAMATAN BANDAR  
SURABAYA LAMPUNG TENGAH

Nama : Muhammad Irfanudin  
NPM : 14114871  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I



**Dr. Zainal Abidin, M.Ag**  
NIP. 19700316 199803 1 003

Metro, November 2019  
Dosen Pembimbing II



**Dr. Masvurillah, S.Ag, MA**  
NIP. 19711225 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouin.ac.id

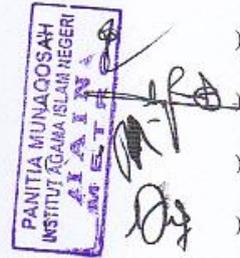
**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-0013/W-28/1/D/PP-00-9/c. 2020

Skripsi dengan judul: HUBUNGAN UPAYA ORANGTUA DENGAN PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI DESA SURABAYA ILIR KECAMATAN BANDAR SURABAYA LAMPUNG TENGAH, disusun oleh: Muhammad Irfanudin, NPM. 14114871, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at/13 Desember 2019.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dr. Zainal Abidin, M.Ag  
Penguji I : Umar, M.Pd.I  
Penguji II : Dr. Masykurillah, MA  
Sekretaris : Dea Taraningtyas



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Mula, M.Pd.

1008 200003 2 005

## ABSTRAK

### HUBUNGAN UPAYA ORANGTUA DENGAN PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI DESA SURABAYA ILIR KECAMATAN BANDAR SURABAYA LAMPUNG TENGAH

OLEH  
MUHAMMAD IRFANUDIN

Akhlahk adalah suatu ilmu yang menjelaskan tentang arti baik dan buruk, ahlak juga merupakan “pengertian untuk melakukan apa yang harus diperbuat. Akhlak juga diartikan sebagai budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat.

Selanjutnya memang benar bahwa tanggung jawab akan pendidikan dan akhlak anak terletak pada orang tua dan tidak dapat di pikulkan kepada orang lain. Karena salah-satu tanggung jawab keluarga dalam hal ini orang tua terhadap anaknya adalah mendidik mereka dengan akhlakul karimah yang jauh dari kejahatan dan kehinaan. Kewajiban keluarga terhadap anaknya sebagai berikut, Orang tua memberikan contoh kepada anaknya dengan berperilaku akhlak mulia dalam kesehariannya, Orang tua selalu menjaga anaknya dari teman-teman yang menyeleweng dan tempet kerusakan, Orang tua mewujudkan ketentraman dan kesejahteraan jiwa keluarga, Melaksanakan perintah Allah dan Rasulnya.

Adapun rumusan masalah yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan upaya orangtua dengan pembinaan akhlak anak di desa surabaya ilir kecamatan bandar surabaya lampung tengah ? Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis hubungan upaya orangtua dengan akhlak anak di desa surabaya ilir kecamatan bandar surabaya lampung tengah. Dan hipotesis penelitiannya adalah ada hubungan antara upaya orangtua dengan akhlak anak di desa surabaya ilir kecamatan bandar surabaya lampung tengah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan sifat penelitian ini adalah korelasi. Populasi dari penelitian ini adalah orangtua dan anak desa surabaya ilir yang berjumlah 25 orang. Metode yang digunakan adalah metode angket sebagai metode yang utama, dan dokumentasi sebagai metode pendukung. Sedangkan untuk analisis data penulis menggunakan rumus Product Moment untuk mengetahui taraf signifikan antara variabel ( $x$ ) dan ( $y$ ) yang di konsultasikan dengan  $r_{tabel}$  yaitu menggunakan taraf signifikan 5 % dan taraf signifikan 1%.

Setelah di analisa ternyata  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$ , dimana  $r_{hitung}$  sebesar 0.727 dan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan pada taraf signifikan 5% sebesar 0.414. dan taraf signifikan 1% sebesar 0.526, ini menunjukkan terdapat hubungan yang sangat tinggi antara upaya orangtua dengan akhlak anak di desa surabaya ilir kecamatan bandar surabaya lampung tengah.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD IRFANUDIN  
NPM : 14114871  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian Saya kecuali bagian bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dari daftar pustaka.

Metro, 21 November 2019  
Yang menyatakan



MUHAMMAD IRFANUDIN  
NPM. 14114871

## MOTTO

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا  
قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya : Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> QS. An Nisa (7) 9

## **PERSEMBAHAN**

Dengan rendah hati dan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT. Peneliti persembahkan keberhasilan studi dan doa ini kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta Bapak Mohamad Asim dan Ibu Masroyatul Janah yang telah senantiasa dengan tulus ikhlas memberi do'a dan selalu memberikan kasih sayang dalam meraih keberhasilanku juga pengorbanan yang tiada ternilai demi studiku.
2. Adikku & teman-temanku yang telah mendukung, memotivasi dan mendo'akan keberhasilan ku.
3. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## KATA PENGANTAR

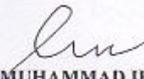
Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata satu Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Dr. Hj. Akla, M.Pd, selaku Dekan fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Muhammad Ali M.Pd.I selaku Kajur Pendidikan Agama Islam, bapak Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag dan bapak Dr. Masykurillah, S.Ag, MA selaku Dosen pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pihak Kelurahan desa Surabaya Ilir Kecamatan Bandar Surabaya Lampung Tengah yang telah memberikan izin melakukan penelitian. Tidak kalah pentingnya, rasa sayang dan terimakasih penulis haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendo'akan akan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga penelitian/skripsi ini dapat dikembangkan menjadi penelitian yang sebenarnya.

Metro, 21 November 2019  
Penulis

  
**MUHAMMAD IRFANUDIN**  
NPM : 14114871

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
E. Penelitian Relevan .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Akhlak.....	9
1. Pengertian Akhlak.....	9

2. Tujuan Pembinaan Akhlak.....	11
3. Macam-macam Akhlak.....	12
B. Upaya Orngtua .....	20
1. Pengertian orangtua .....	20
2. Upaya Orngtua dalam Membina Akhlak .....	22
3. Tanggung Jawab orangtua terhadap Pembinaan Akhlak .....	24
4. Peranan dan fungsi orangtua dalam pembinaan akhlak .....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Rancangan Penelitian .....	32
B. Variabel dan Definisi Oprasional Variabel .....	33
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	35
D. Teknik Pengumpulan Data .....	37
E. Instrument Penelitian.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
A. Hasil Penelitian .....	43
1. Latar Belakang Berdirinya Desa Surabaya Ilir.....	43
2. Daftar Kependudukan .....	45
3. Data Hasil penelitian .....	49
4. Pengujian Hipotesis.....	54
B. Pembahasan .....	57
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>61</b>

<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>63</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>74</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrumen.....	39
2. Data Kependudukan.....	45
3. Data rangkuman validitas keseluruhan item soal.....	47
4. Data Reliabelitas Item Soal Keseluruhan.....	48
5. Data Angket Tentang Upaya Orangtua.....	50
6. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Upaya Orangtua.....	51
7. Angket Akhlak Anak .....	52
8. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Upaya Orangtua.....	53
9. Tabel Kerja Untuk Mencari Korelasi Antara Variabel X dan Y.....	54
10. Interpretasi nilai “r” Product Moment .....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Izin Pra-Survey .....	62
2. Balasan Pra-Survey .....	63
3. Bimbingan Skripsi .....	64
4. Surat Tugas .....	65
5. Surat Izin Riseach .....	66
6. Surat Balasan Izin Riseach.....	67
7. Surat Bebas Jurusan Pustaka.....	68
8. Surat Bebas Pustaka.....	69
9. Kartu Konsultasi Bimbingan.....	70
10. Outline .....	71
11. Alat Pengumpul Data.....	72
12. Dokumentasi .....	73

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Berbicara mengenai akhlak anak sudah barang tentu tidak lepas dari segala aktifitas maupun kesenjangan-kesenjangan yang selalu di hadapi. Anak merupakan tumpuan harapan orang tua, bangsa dan agama sebagai generasi muda pereformis dalam merekayasa pembangunan bangsa. Oleh sebab itu betapa pentingnya penanaman akhlak, sehinggal termasuk tujuan terpenting risalah islamiyah di bumi ini, yaitu menanamkan akhlak dan budi pekerti luhur kepada manusia serta memanggil mereka kepada kemuliaan diri.

Di dalam pendekatan diri kepada allah, manusia selalu diingatkan kepada hal-hal yang bersih dan suci. Ibadahnya yang dilakukan semata-mata ikhlas dan mengantar kesucian seseorang menjadi tajam dan kuat. Sedangkan jiwa yang suci membawa budi pekerti yang baik dan luhur. Oleh karena itu, ibadah di samping latihan spiritual juga merupakan latihan sikap dan meluruskan akhlak.

Pada masa ini anak banyak mengalami kegoncangan dari hal-hal yang dapat mempengaruhi akhlaknya, seperti naluri, lingkungan, kebiasaan, dan kehendak, dan orangtua haruslah berusaha membimbing anaknya dengan bimbingan agama supaya nantinya anak akan berakhlak mulia. Karena pentingnya akhlak bagi manusia dapat membuka mata hati seseorang untuk

mengetahui yang baik dan yang buruk, begitu pula memberi pengertian dan faedahnya jika berbuat baik dan mudharatnya ketika berbuat keburukan.<sup>2</sup>

Pada fase ini pemikiran dan sepiritual anak belum dapat dikatakan matang dan kondisi psikologisnya yang demikian inilah maka banyak di jumpai pada masa anak mengalami kegalauan dalam proses berfikir. Hal ini justru akan menjadi sebuah perangkap yang akan menjerumuskan anak .

Berkaitan dengan anak, orangtua memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya mengembangkan pribadi tingkah laku anak anak. Perawatan orangtua yang penuh kasih sayang dan pendidikan tentang nilai-nilai kehidupan, baik agama maupun sosial budaya yang diberikanya merupakan faktor yang kondusif untuk mempersiapkan anak menjadi pribadi anggota masyarakat yang sehat akhlaknya.<sup>3</sup> .

Bila ditelaah lebih dalam, memang benar bahwa tanggung jawab akan pendidikan dan akhlak anak terletak pada orang tua dan tidak dapat di pikulkan kepada orang lain. Karena salah-satu tanggung jawab keluarga dalam hal ini orang tua terhadap anaknya adalah mendidik mereka dengan akhlakul karimah yang jauh dari kejahatan dan kehinaan.<sup>4</sup> Kewajiban keluarga terhadap anaknya sebagai berikut, Orang tua memberikan contoh kepada anak nya dengan berperilaku akhlak mulia dalam kesehariannya, Orang tua selalu menjaga anaknya dari teman-teman yang menyeleweng dan tempet kerusakan,

---

<sup>2</sup>M. Yatimin Abdullah, *Study Akhlak Dalam Prespektif Al Quran*, (Jakarta: Amzah,2007),h. 16

<sup>3</sup>Mufidah CH, *Psikologi Keluarga*,( UIN Malang : Pres 2008).h,h.37

<sup>4</sup> Husain Muzhariri, *Pintar Mendidik Anak*, (Jakarta: Lentera 1999).h.20

Orang tua mewujudkan ketentraman dan kesejahteraan jiwa keluarga, Melaksanakan perintah Allah dan Rasulnya.

Disini orangtua di tuntutan agar melaksanakan kewajiban dan peranannya secara optimal. Untuk membina akhlak anak-anaknya di antaranya adalah dengan ajaran Islam tentang keimanan, pembiasaan yang dilakukan sejak kecil dan berlangsung secara kontinu. Kepribadian manusia itu pada dasarnya dapat menerima segala usaha melalui pembentukan kebiasaan, keteladanan, dan faktor yang di ajarkannya.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil pra survey yang penulis lakukan pada tanggal 16 Juli 2019 dengan mengobservasi kondisi anak dan orangtua di Desa Surabaya Ilir Kecamatan Bandar Surabaya Lampung Tengah, masih terdapat kesenjangan yang terjadi antara akhlak anak dan upaya orangtua dalam membentuk akhlak anak. Hal ini dapat penulis jelaskan dengan Fenomena yang terjadi di masyarakat saat ini, khususnya masyarakat di lingkungan di Desa Surabaya Ilir Kecamatan Bandar Surabaya Lampung Tengah, ada beberapa anak yang berakhlak kurang baik, misalnya berkata tidak sopan, berani membantah orang tuanya, berbohong kepada orang tuanya. Jelaslah bahwasanya sikap dan perilaku tersebut jauh dari norma nilai-nilai ajaran agama Islam. Kemudian dari pihak orangtua ada beberapa orangtua yang kurang memperhatikan anak dalam hal pergaulan dan pendidikan keagamaan yang ada di desa tersebut, hal ini terbukti bahwa orangtua kurang memberikan respon terhadap anak yang pada jam waktu mengaji akan tetapi membiarkan anaknya

---

<sup>5</sup> H.Abuddin nata, *Akhlak Tasawuf*,( Jakarta: PT.Raja Grafindo,2002),h.156

yang tidak berangkat mengaji, orangtua juga kurang tegas menegur anak yang kurang sopan dalam bertutur kata terhadap orang yang lebih dewasa.

Dengan alasan, para anak adalah generasi penerus bangsa dan agama. Maka harus di bimbing dan dibina dalam pembentukan akhlak anak, karena kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia mempunyai tempat yang sangat penting, sebab jatuh bangunnya suatu masyarakat tergantung dengan bagaimana akhlaknya, apabila akhlaknya baik, maka akan baiklah lahir batinnya, dan apabila akhlaknya buruk maka akan buruk jugalah lahir-batinnya.<sup>6</sup>

Berdasarkan latarbelakang di atas hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul upaya orangtua dalam membina akhlak pada diri anak di Desa Surabaya Ilir Kecamatan Bandar Surabaya Lampung Tengah.

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Beberapa anak di desa surabaya ilir berakhlak kurang baik, misalnya berkata tidak sopan, berani membantah orang tuanya dan berbohong.
2. Beberapa orangtua kurang respon terhadap anak yang pada jam waktu mengaji akan tetapi membiarkan anaknya yang tidak berangkat mengaji, dan orangtua juga kurang tegas menegur anak yang kurang sopan dalam bertutur kata terhadap orang yang lebih dewasa.

---

<sup>6</sup> M Yatimin Abdullah, *Study Akhlak Dalam Perpektif Al Quran*,(jakarta:Amzah, 2007),h.1

### **C. Batasan Masalah**

Untuk menjaga agar penelitian tidak melebar peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian. Batasan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Akhlak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah akhlakul karimah anak.
2. Anak yang dimaksud adalah anak usia remaja antara 13-17 tahun.
3. Tahun penelitian adalah 2019

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah: adakah hubungan upaya orangtua dengan akhlak pada diri anak di Desa Surabaya Ilir Kecamatan Bandar Surabaya Lampung Tengah?

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **a. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan upaya orangtua dengan akhlak pada diri anak di Desa Surabaya Ilir Kecamatan Bandar Surabaya Lampung Tengah.

#### **b. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai khasanah ilmu pengetahuan berkaitan tentang hubungan upaya orangtua dengan akhlak pada diri anak.
- 2) Sebagai sumbangsih pemikiran bagi para orangtua dapat membina akhlak pada diri anak sehingga sesuai dengan harapan dan cita-cita Islam.

- 3) Agar menjadi tolak ukur bagi para orangtua dalam membina akhlak anak agar setiap menjalankan segala aktifitasnya selalu dalam tuntunan Islam.

## **F. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan adalah untuk menjelaskan posisi, perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Pengkajian terhadap hasil penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembanding dari kesimpulan berpikir peneliti.

Berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan terhadap karya Ilmiah (skripsi) di perpustakaan IAIN Metro yang membahas tentang orangtua dan akhlak dalam hal ini peneliti menemukan beberapa karya ilmiah yang mempunyai kesamaan dalam pembahasan, diantaranya:

Skripsi Maya Sari (NPM. 0839671), yang berjudul ‘Pengaruh Pendidikan dalam Keluarga Terhadap Akhlak Remaja di RW 02 Kelurahan Hadimulyo Timur Kecamatan Metro Pusat Kota Metro tahun 2013’. Skripsi ini membahas tentang bagaimana pengaruh orangtua terhadap akhlak anaknya. Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa Pendidikan keluarga terhadap anak-anaknya mempunyai peran penting terhadap perkembangan anak tersebut. Apabila keluarga memberikan pendidikan akhlak yang baik kepada anak-anaknya, maka akhlak remaja juga akan berakhlak baik, begitu pula sebaliknya apabila keluarga mendidik anak-anaknya dengan akhlak yang kurang baik maka akhlak remaja juga kurang baik. Namun di Kelurahan Hadimulyo Timur Kecamatan Metro Pusat Kota Metro tahun 2013 masih terdapat pendidikan

dalam keluarganya baik akan tetapi akhlak remajanya masih kurang dan pendidikan dalam keluarganya kurang akan tetapi akhlak remajanya baik.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu : “Apakah ada Pengaruh Pendidikan dalam Keluarga Terhadap Akhlak Remaja di RW 02 Kelurahan Hadimulyo Timur Kecamatan Metro Pusat Kota Metro tahun 2013?” Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian regresi sebab-akibat atau pengaruh dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan pendekatan kuantitatif penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh pendidikan dalam keluarga terhadap akhlak remaja dengan cara mengidentifikasi indikator-indikator dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikatnya.<sup>7</sup>

Penelitian relevan selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Hernawati NPM 1169302, jurusan Pendidikan Agama Islam dengan judul skripsi “Peranan Orangtua dalam Pembinaan Akhlak Anak Di Kecamatan Marga Sekampung”. Dalam skripsi tersebut peneliti lebih menekankan pada peran orangtua dalam membina akhlak anak. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hernawati adaah jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif.<sup>8</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa masing-masing pembahasan sangat berkaitan dan mempunyai persamaan yang mendasar yakni sama sama membahas tentang orangtua atau lingkungan

---

<sup>7</sup>Maya Sari, *Pengaruh Pendidikan dalam Keluarga Terhadap Akhlak Remaja di RW 02 Kelurahan Hadimulyo Timur Kecamatan Metro Pusat Kota Metro*, Skripsi, STAIN Jurai Siwo Metro, 2013

<sup>8</sup>Hernawati, *Peranan Orangtua Dalam Pembinaan Akhlak Anak di Kecamatan Marga Sekampung*, Skripsi, STAIN, 2011

keluarga dan akhlak. Akan tetapi dari penelitian relevan diatas juga terjadi perbedaan yang mendasar mengenai permasalahan dan metode yang dilakukan. Perbedaan dari penelitian relevan yakni terletak pada metode pengumpulan data, teknis analisis data dan jenis sifat penelitian. Pada penelitian relevan jenis penelitian menggunakan jenis kuantitatif dengan metode angket dan penelitian yang hendak peneliti lakukan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode wawancara dan observasi.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Akhlak Anak

##### 1. Pengertian Akhlak Anak

Menurut bahasa, akhlak merupakan bentuk jamak dari “*khuluq*”, yang mempunyai arti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat.<sup>9</sup> Akhlak merupakan gambaran sifat batin manusia, gambaran bentuk lahiriah manusia. Dalam bahasa Yunani pengertian akhlak ini disamakan dengan kata *ethicos* atau *ethos*, artinya adab kebiasaan perasaan batin, kecenderungan hati untuk melakukan perbuatan. *ethicos* kemudian berubah menjadi etika.<sup>10</sup>

Pendapat lain mengartikan Akhlak sebagai tingkah laku, perangai dan tabi'at, sedangkan menurut istilah akhlak yaitu adanya pengetahuan yang menjelaskan baik/buruk, mengatur pergaulan manusia dan menentukan tujuan akhir dari usaha dan pekerjaannya.”<sup>11</sup>

Akhlak adalah suatu ilmu yang menjelaskan tentang arti baik dan buruk, menerapkan apa yang seharusnya dilakukan untuk setengah manusia kepada lainnya, menyatukan tujuan yang harus dituju oleh manusia dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan, akhlak juga merupakan “pengertian untuk melakukan apa yang harus diperbuat.”<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> M.Yatimin Abdullah, *Study Akhlak Dalam Prespektif Al Qur'an*, (Jakarta : Amzah, 2007). h.2

<sup>10</sup> *Ibid*,h. 3

<sup>11</sup> Toto Suryana, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : Tiga Mutiara, 1997), h. 188.

<sup>12</sup> Hamzah Ya'qub, *Etika Islam*, (Bandung : Diponegoro, 1985), h. 12.

Menurut Ibrahim Anis mengatakan akhlak ialah ilmu yang objeknya membahas nilai-nilai yang berkaitan dengan perbuatan manusia, dapat disifatkan dengan baik dan buruknya.

Menurut Ahmad Amin mengatakan bahwa akhlak ialah kebiasaan baik dan buruk. Contohnya apabila kebiasaan memberi sesuatu yang baik, maka disebut akhlaqul karimah dan bila perbuatan itu tidak baik disebut akhlaqul madzmumah.

Pendapat lain mengatakan mengatakan akhlak ialah budi pekerti, watak, kesusilaan, dan melakukan baik yang merupakan akibat dari sikap jiwa yang benar terhadap khaliqnya dan terhadap sesama manusia. Menurut Hamzah Ya'qub, akhlak ialah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, antara terpuji dan tercela, tentang perkataan atau perbuatan manusia lahir dan batin.<sup>13</sup>

Anak adalah seorang lelaki atau perempuan yang belum dewasa atau belum mengalami masa pubertas. Anak juga merupakan keturunan kedua, di mana kata "anak" merujuk pada lawan dari orang tua, orang dewasa adalah anak dari orang tua mereka, meskipun mereka telah dewasa.

Adapun yang dimaksud dengan anak adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), intelegensi (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama),

---

<sup>13</sup>Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007) h

bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak.

Berdasarkan pendapat di atas dapat peneliti pahami bahwa yang dimaksud dengan akhlak anak ialah kebiasaan baik dan buruk dan perangan sikap yang ditunjukkan oleh anak dalam kesehariannya, atau dengan kata lain akhlak anak adalah cerminan budi pekerti sikap sosial yang ditunjukkan oleh anak melalui pengaplikasian kesehariannya.

## **2. Tujuan Pembinaan Akhlak**

Melihat dari segi tujuan akhir setiap ibadah adalah pembinaan taqwa. Bertakwa mengandung arti melaksanakan segala perintah agama dan meninggalkan segala larangan agama. Ini berarti menjauhi perbuatan-perbuatan jahat dan melakukan perbuatan-perbuatan baik (akhlaqul karimah). Perintah Allah ditunjukkan kepada perbuatan-perbuatan baik dan larangan berbuat jahat (akhlaqul madzmumah). Orang bertakwa berarti orang yang berakhlak mulia, berbuat baik dan berbudi luhur.

Di dalam pendekatan diri kepada Allah, manusia selalu diingatkan kepada hal-hal yang bersih dan suci. Ibadahnya yang dilakukan semata-mata ikhlas dan mengantar kesucian seseorang menjadi tajam dan kuat. Sedangkan jiwa yang suci membawa budi pekerti yang baik dan luhur. Oleh karena itu, ibadah di samping latihan spiritual juga merupakan latihan sikap dan meluruskan akhlak.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Ibid, h 5

Akhlak merupakan kebaikan tertinggi. Kebaikan-kebaikan dalam kehidupan semuanya bersumber pada empat macam :

- a. Kebaikan jiwa, yaitu pokok-pokok keutamaan yang sudah berulang kali disebutkan, yaitu ilmu, bikaksana, suci diri, dan adil.
- b. Kebaikan dan keutaman badan. Ada empat yakni sehat, kuat, tampan, dan usia panjang.
- c. Kebaikan eksternal. Ada empat yaitu harta, orangtua , pangkat dan nama baik.
- d. Kebaikan bimbingan yaitu, petunjuk allah, bimbingan allah, pelurusan, dan penguatannya.<sup>15</sup>

### 3. Macam-Macam Akhlak

Secara garis besar teori-teori macam akhlak dibagi kepada dua macam yaitu akhlak *mahmumah* dan *mazmumah*. Akhlak *mahmumah* adalah segala tingkah laku yang terpuji yang biasa dinamakan *fadilah* (keutamaan), yang berarti sesuatu yang memberikan kemenangan. Akhlak *mazmumah* adalah tingkah laku, tabiat, perngai tercela yang dapat mendatangkan kehancuran baik terhadap diri sendir maupun masyarakat.<sup>16</sup>

Pendapat lain mengatakan teori macam-macam akhlak adalah meliputi sebagai berikut:

---

<sup>15</sup> M.Yatimin Abdullah, *Study Akhlak Dalam Prespektif Al Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), h.11

<sup>16</sup> Hamzah Yakub, *Etika Islam*, (Bandung : CV Diponegoro, 1993), h. 95

- a. Akhlak terhadap Allah Swt, terdiri dari:
  - 1) Taqwa
  - 2) Cinta dan ridha
  - 3) Ikhlas
  - 4) Khauf dan raja'
  - 5) Tawakal
  - 6) Syukur
  - 7) Muraqabah
  - 8) Taubat
- b. Akhlak terhadap Rasulullah, terdiri dari:
  - 1) Mencintai dan memuliakan Rasul
  - 2) Mengikuti dan menaati Rasul
  - 3) Mengucapkan shalawat dan salam
- c. Akhlak diri sendiri, terdiri dari:
  - 1) Shiddiq
  - 2) Amanah
  - 3) Mujahadah
  - 4) Tawadhu'
  - 5) Istiqomah
  - 6) Malu
  - 7) Sabar
  - 8) Pemaaf
- d. Akhlak dalam keluarga, terdiri dari:
  - 1) Birrul walidain
  - 2) Hak, kewajiban, dan kasih sayang suami istri
  - 3) Kasih sayang dan tanggung jawab orangtua terhadap anak
  - 4) Silaturahmi dengan karib kerabat
- e. Akhlak bermasyarakat, terdiri dari:
  - 1) Bertamu dan menerima tamu
  - 2) Hubungan baik dengan tetangga
  - 3) Hubungan baik dengan masyarakat

#### 4) Pergaulan muda mudi.<sup>17</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis pahami bahwa teori macam-macam akhlak di bagi menjadi dua yakni akhlak mahmudah dan akhlak madzmumah sedangkan dalam pendapat lain macam-macam akhlak diantaranya adalah akhlat terhadap Allah, akhlak terhadap Rosul, Akhlak terhadap diri sendiri, dan akhlak terhadap masyarakat.

Adapun dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada akhlak mahmudah atau karimah yang berhubungan dengan akhlak terhadap diri sendiri yakni amanah, adil, pemaaf, sabar, menepati janji, dan lemah lembut.

##### **a. Akhlak *Mahmudah* (akhlak karimah)**

Akhlak *Mahmudah* atau akhlakul karimah ialah segala macam dan tingkah laku yang baik dan terpuji. Adapun beberapa contoh akhlak *mahmudah* sebagai berikut:

##### **1) *Al-Amanah***

Kata amanah adalah bentuk mashdar dari kata kerja aminaya`manu-amnan-wa amanatan. Kata kerja ini berakar huruf-huruf hamzah, mim, dan nun, bermakna pokok aman, tentram, tenang, dan hilangnya rasa takut.<sup>18</sup>

Kata amanah diartikan sebagai jujur atau dapat dipercaya.

Sedang dalam pengertian istilah, amanah adalah sesuatu yang

---

<sup>17</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta : LIPII Pustaka Pelajar Offset, 1999), h. 6

<sup>18</sup> Qurais Shihab, *Ensiklopedi Al-Qur'an, Kajian Kosakata*, (Jakarta: Lentera Hati, 2007), h.83

dipercayakan kepada seseorang, baik harta atau ilmu atau rahasia lainnya yang wajib dipelihara dan disampaikan kepada yang berhak menerimanya.<sup>19</sup>

Secara terminologi amanah adalah menunaikan segala sesuatu yang dititipkan dan dipercayakan kepada seseorang. Dalam kitab Akhlak Rasul Menurut Bukhari dan Muslim menjelaskan amanah tersebut mempunyai dua arti, yaitu arti khusus dan arti umum: arti khusus dari amanah adalah sikap bertanggung jawab orang yang dititipi barang atau harta atau lainnya dengan mengembalikannya kepada orang yang mempunyai barang atau harta itu. Dia menyadari bahwa dirinya hanya bertugas menjaga barang atau harta tersebut jangan sampai rusak atau hilang, dia sama sekali tidak mempunyai hak untuk menggunakannya. Jika orang yang mempunyai harta atau barang itu meminta kembali, dia dengan serta merta akan mengembalikan harta atau barang tersebut. Adapun arti amanah secara umum, sangat luas sekali. Sehingga menyimpan rahasia, tulus dalam memberikan masukan kepada orang yang meminta pendapat dan menyampaikan pesan kepada pihak yang benar (sesuai dengan permintaan orang yang berpesan) juga termasuk amanah. Orang yang menceritakan rahasianya kepadamu berarti dia percaya kepadamu bahwa kamu bisa menyimpan rahasia itu. Orang yang meminta pendapatmu, tentunya mengawasi pembicaraannya dengan

---

<sup>19</sup> Barmawi Umari, *Materi Akhlak*, (Solo: Ramadhani, 1976), h. 44

mengungkapkan problemproblem yang dihadapinya dan berharap kamu mau memberikan saran atau pendapat meskipun tidak sesuai dengan yang dia harapkan. Bila kamu mau mengungkapkan pendapatmu, maka kamu termasuk orang yang dapat dipercaya.<sup>20</sup>

Amanah artinya dipercaya, seakar dengan kata iman. Sifat amanah memang lahir dari kekuatan iman, semakin menipis keimanan seseorang semakin pudar pula sifat amanah pada dirinya. Antara keduanya terdapat kaitan yang sangat erat sekali.

Rasulullah SAW bersabda: “Tidak sempurna iman seseorang yang tidak amanah, dan tidak sempurna agama orang yang tidak menunaikan janji”. (HR. Ahmad).

Amanah dalam pengertian yang sempit adalah memelihara titipan dan mengembalikannya kepada pemiliknya dalam bentuk semula, sedangkan dalam pengertian yang luas amanah mencakup banyak hal, yaitu: menyimpan rahasia orang, menjaga kehormatan orang lain, menjaga diri sendiri, menunaikan tugas-tugas yang diberikan kepadanya dan lain sebagainya.<sup>21</sup>

Dari segi akhlak dan nilai amanah berarti menghargai kepercayaan orang lain terhadap diri seseorang dengan melaksanakan tuntunan yang terdapat dalam tuntunan itu. Atau dengan kata lain amanah adalah tanggung jawab yang diterima kepadanya. Allah SWT berfirman:

---

<sup>20</sup> Zainal Abidin & Fiddian Khairudin, dalam jurnal Penafsiran Ayat-ayat Amanah dalam Al-Qur'an, Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri, h. 123

<sup>21</sup> *Ibid*, h. 124

وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمَانَاتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ

Artinya: Dan sungguh beruntung orang-orang yang memelihara amanat-amanat dan janjinya.(AL muminun 8).<sup>22</sup>

Dari beberapa definisi yang berbeda, pada akhirnya semua bermuara pada makna tidak mengkhawatirkan, aman dan tentram. Dengan demikian, yang dimaksud dengan amanah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Menjaga titipan
- b) Melaksanakan tanggung jawab
- c) Menjaga rahasia.
- d) Memelihara semua nikmat yang telah diberikan oleh Allah Swt.

## 2) *Al'adl* (adil)

Pengertian adil adalah dimana semua orang mendapat hak menurut kewajibannya. Sebagian besar orang mendefinisikan kata adil adalah suatu sikap yang tidak memihak atau sama rata, tidak ada yang lebih dan tidak ada yang kurang.

Yang dimaksud dengan adil ialah jika seseorang menunaikan apa yang seharusnya ia tunaikan sebagaimana dia menuntut apa yang menjadi haknya.allah SWT berfirman :

فَإِنْ فَاءَتْ فَأَصْلِحُوا بَيْنَهُمَا بِالْعَدْلِ وَأَقْسِطُوا ۗ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ

Artinya: Jika golongan itu telah kembali kepada perintah allah, maka

---

<sup>22</sup>QS. AL muminun (23).8.

damaikanlah diantara keduanya dengan adil,. Sesungguhnya allah menyukai orang-orang yang berlaku adil.(AL Hujrat ayat 9).<sup>23</sup>

Berlaku adil dapat kita terapkan dalam berbagai aktivitas sehari-hari. Contoh berlaku adil dapat kita tunjukkan, baik kepada diri sendiri, orang lain, maupun masyarakat luas.

a) Memenuhi Hak Allah, Diri Sendiri, dan Orang lain

Contoh sikap adil adalah proporsional dalam menjalani hidup. Misalnya tidak hanya menghabiskan waktunya untuk beribadah kepada Allah atau membantu orang lain, tetapi juga memperhatikan hak dirinya sendiri. Dalam ajaran Islam setiap muslim tetap diwajibkan untuk berlaku adil terhadap diri sendiri, yaitu dengan menyeimbangkan antara hak Tuhan, dirinya, dan orang lain.

b) Menjunjung Kebenaran

Islam mengajarkan kepada kita agar berlaku adil kepada semua manusia. Sikap adil perlu ditujukan kepada semua orang, baik kepada sesama muslim atau orang kafir yang paling dibenci sekali pun. Setiap orang berhak mendapatkan perlakuan yang adil. Dalam menjunjung keadilan kepada orang lain, hendaknya tidak boleh luntur meskipun terhadap orang yang kita cintai. Demikian juga terhadap orang yang kita benci, tetap harus berlaku adil.

---

<sup>23</sup> QS. AL Hujrat ayat (49). 9

### 3) Jujur

Dalam bahasa Arab, jujur merupakan terjemahan dari kata shidiq yang artinya benar, dapat dipercaya. Dengan kata lain, jujur adalah perkataan dan perbuatan sesuai dengan kebenaran. Jujur merupakan induk dari sifat-sifat terpuji (mahmudah). Jujur juga disebut dengan benar atau sesuai dengan kenyataan.

Jujur adalah mengatakan sesuatu apa adanya. Jujur lawannya dusta. Berdusta adalah menyatakan sesuatu yang tidak sesuai dengan kenyataan sebenarnya. Adapula yang berpendapat bahwa jujur itu tengah-tengah antara menyembunyikan dan terus terang. Dengan demikian, jujur berarti keselarasan antara berita dengan kenyataan yang ada. Jadi kalau suatu berita sesuai dengan keadaan yang ada, maka dikatakan benar atau jujur, tetapi kalau tidak maka dikatakan dusta.

Adapun menurut tempatnya, jujur itu ada beberapa macam, yaitu :

- a) Jujur dalam niat dan kehendak, yaitu motivasi bagi setiap gerak dan langkah seseorang dalam rangka menaati perintah Allah Swt, dan ingin mencapai rida-Nya. Jujur sesungguhnya berbeda dengan pura-pura jujur berarti tidak ikhlas dalam berbuat.
- b) Jujur dalam ucapan, yaitu memberikan, yaitu memberikan sesuatu sesuai dengan realitas yang terjadi, kecuali untuk kemaslahatan yang dibenarkan oleh syari'at seperti dalam kondisi perang,

mendamaikan dua orang yang bersengketa, dan, semisalnya. Setiap hamba berkewajiban menjaga lisannya, yakni berbicara jujur dan, dianjurkan menghindari kata-kata sindiran Karena hal itu sepadan dengan kebohongan, kecuali jika sangat dibutuhkan dan demi kemaslahatan pada saat-saat tertentu, tidak berkata kecuali dengan benar dan jujur. Benar/jujur dalam ucapan merupakan jenis kejujuran yang paling tampak dan terang diantara macam-macam kejujuran.

- c) Jujur dalam perbuatan, yaitu seimbang antara lahiriah dan batiniah hingga tidaklah berbeda antara amal lahir dan amal batin. Jujur dalam perbuatan ini juga berarti melaksanakan suatu pekerjaan sesuai dengan yang di ridhai Allah Swt, dan melaksanakannya secara terus-menerus dan ikhlas.

Adapun dalam hal ini akhlak jujur yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a) Jujur sebagai muslim dalam menjalankan perintah allah
- b) Jujur kepada orangtua
- c) Jujur kepada teman

## **B. Upaya Orangtua**

### **1. Pengertian Orangtua**

**Orangtua merupakan pendidik yang pertama dan utama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah yang mula-mula anak mendapat pendidikan. Dengan demikian bentuk pendidikan yang pertama terdapat dalam kehidupan keluarga.<sup>24</sup>**

**Orangtua** adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Orangtua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat.

Orangtua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Orangtua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat. Sedangkan pengertian orangtua di atas, tidak terlepas dari pengertian keluarga, karena orangtua merupakan bagian keluarga besar yang sebagian besar telah tergantikan oleh keluarga inti yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak.

---

<sup>24</sup> Zakiah Daradzat, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 35

Orangtua merupakan orang yang lebih tua atau orang yang dituakan. Namun umumnya di masyarakat pengertian orangtua itu adalah orang yang telah melahirkan kita yaitu Ibu dan Bapak. Ibu dan bapak selain telah melahirkan kita ke dunia ini, ibu dan bapak juga yang mengasuh dan yang telah membimbing anaknya dengan cara memberikan contoh yang baik dalam menjalani kehidupan sehari-hari, selain itu orangtua juga telah memperkenalkan anaknya kedalam hal-hal yang terdapat di dunia ini dan menjawab secara jelas tentang sesuatu yang tidak dimengerti oleh anak. Maka pengetahuan yang pertama diterima oleh anak adalah dari orangtua. Karena orangtua adalah pusat kehidupan rohani si anak dan sebagai penyebab berkenalnya dengan alam luar, maka setiap reaksi emosi anak dan pemikirannya dikemudian hari terpengaruh oleh sikapnya terhadap orangtua di permulaan hidupnya dahulu.

## **2. Upaya Orangtua dalam Membina Akhlak**

Menurut kamus besar bahasa indonesia, upaya berarti usaha, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar dan sebagainya.<sup>25</sup>

Menurut Zakiyah Darajat orangtua adalah pembina pribadi yang pertama dalam hidup anak, kepribadian orangtua, cara dan sikap hidup mereka merupakan unsur pendidikan yang tidak langsung dengan sendirinya masuk dalam pribadi anak.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008) h 218

<sup>26</sup> Zakiyah Darajat, *Ilmu Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012) h 21

Orangtua merupakan orang pertama yang sangat besar peranannya dalam membina pendidikan anak, kaena dari pendidikan itu akan menentukan masa depan anak. Peran dan upaya orangtua harus diperhatikan dengan baik sehingga kepribadian anak dapat tumbuh dan berkembang dengan sempurna.<sup>27</sup>

Orangtua terdiri dari ayah, ibu serta saudara adik dan kakak. Orangtua atau biasa disebut juga dengan orangtua , atau yang identik dengan orang yang membimbing anak dalam lingkungan orangtua . Meskipun orangtua pada dasarnya dibagi menjadi tiga, yaitu orangtua kandung, orangtua asuh, dan orangtua tiri. Tetapi yang kesemuanya itu dalam bab ini diartikan sebagai orangtua . Sedangkan pengertian orangtua adalah suatu ikatan laki-laki dengan perempuan berdasarkan hukum dan undang-undang perkawinan yang sah.<sup>28</sup>

Pengaruh orangtua terhadap nasib dan masa depan anak pada berbagai tingkat kehidupannya yang berbeda-beda. Orangtua yang tidak memberikan pendidikan yang benar kepada anak mereka dan tidak mendidik mereka dengan sopan santun dan akhlak yang baik, tidak akan memetik hasil kecuali seorang anak yang berperilaku berani dan bermusuhan dengan mereka. Hal itu tidak akan terjadi andaikan orangtua berusaha untuk mendidik anak dan menanamkan akhlak yang luhur serta sopan santun yang baik pada dirinya. Orangtu memikul tanggung jawab untuk memberikan

---

<sup>27</sup>Dindin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013) h 137

<sup>28</sup>Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar , 2005) h 318

pendidikan yang benar kepada anak dirumah dan didalam lingkungan orangtua serta menjaga dan memelihara mereka dengan cinta dan kasih sayang menurut etika islam.

Orangtua adalah penopang tata nilai dan standar moral masyarakat hal tersebut sangat tergantung pada orangtua khususnya orangtua untuk menyediakan yang lingkungan yang positif bagi anaknya. Sehingga anak dapat berperilaku dan bertidak sesuai dengan tata nilai dan moral yang berlaku.

### **3. Tanggung Jawab Orangtua terhadap Pembinaan Akhlak**

Tanggung jawab ini maksudnya adalah pendidikan dan pembinaan mengenai dasar-dasar moral atau akhlak bagi anak dan keutamaan perangai, tabiat yang harus dimiliki anak sejak anak masih kecil, hingga ia dewasa atau *mukallaf*. Dalam salah satu Hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Abbas, Rasulullah saw. berkata, "*Dekatilah anak-anakmu dan didiklah serta binalah akhlak-akhlaknya.*" Akhlak adalah implementasi dari iman dalam segala bentuk perilaku.

Pendidikan dan pembinaan akhlak anak dalam orangtua dilaksanakan dengan contoh dan teladan dari orang tua. Contoh yang terdapat pada perilaku dan sopan santun orangtua dalam hubungan dan pergaulan antara ibu dan bapak, perlakuan orangtua terhadap anak-anak mereka, dan perlakuan orangtua terhadap orang lain di dalam lingkungan orangtua dan lingkungan masyarakat.

a. Tanggung Jawab Pemeliharaan Kesehatan Anak

Maksud dari tanggung jawab ini adalah berkaitan dengan pengembangan, pembinaan fisik anak agar anak menjadi anak yang sehat, cerdas, tangguh dan pemberani. Oleh karena itu, orangtua berkewajiban untuk memberi makan dengan makanan yang halal dan baik (*halalan thayyiba*), menjaga kesehatan fisik, membiasakan anak makan dan minum dengan makanan dan minuman yang dibolehkan dan bergizi.

b. Tanggung Jawab Pendidikan dan Pembinaan Intelektual

Tanggung jawab ini maksudnya adalah pembentukan dan pembinaan berpikir anak dengan segala sesuatu yang bermanfaat serta kesadaran berpikir dan berbudaya. Tanggung jawab intelektual ini berpusat pada tiga hal, yaitu: kewajiban mengajar, penyadaran berpikir dan kesehatan berpikir.

c. Tanggung Jawab Kepribadian dan Sosial Anak

Tanggung jawab ini maksudnya adalah kewajiban orangtua untuk menanamkan anak sejak kecil agar terbiasa menjalankan adab sosial dan pergaulan sesamanya. Ketika anak yang masih suci, orang-orang dewasa mempunyai perhatian yang besar kepadanya, maka jiwa sosial dan perhatiannya yang benar terhadap orang lain itulah yang akan tumbuh kuat di dalam jiwanya.

Pembentukan kepribadian terjadi dalam masa yang panjang, sejak dalam kandungan sampai umur 21 tahun. Pembentukan kepribadian

berkaitan erat dengan pembinaan iman dan akhlak. Secara umum pakar kejiwaan berpendapat bahwa kepribadian merupakan suatu mekanisme yang mengendalikan dan mengarahkan sikap dan perilaku seseorang.<sup>29</sup>

#### **4. Peranan dan Fungsi Orangtua dalam Pembinaan Akhlak Anak**

Orangtua memegang peranan yang sangat penting dan amat berpengaruh terhadap pendidikan anak-anaknya. Sejak seorang anak lahir, orangtuanyalah yang selalu berada di sampingnya, Oleh karena itu anak akan meniru perangai dari orangtuanya.<sup>30</sup>

Orangtua memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya mengembangkan pribadi tingkah laku anak . Perawatan orangtua yang penuh kasih sayang dan pendidikan tentang nilai-nilai kehidupan, baik agama maupun sosial budaya yang diberikanya merupakan faktor yang kondusif untuk mempersiapkan anak menjadi pribadi anggota masyarakat yang sehat akhlaknya.<sup>31</sup>

Orangtua juga di pandang sebagai lembaga yang dapat memenuhi kebutuhan insani, terutama kebutuhan bagi pengembangan kepribadiannya. Apabila di kaitkan peranan orangtua dengan upaya memenuhi kebutuhan individu, maka orangtua merupakan lembaga pertama yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Melalui peraan dan perlakuan yang baik

---

<sup>29</sup>Andi Syahraeni, *Tanggung Jawab Keluarga Dalam Pendidikan Anak* dalam Al-Irsyad An-Nafs. Makasar: UIN Alaudin Makasar, Vol. 2, No. 1/Desember 2015 , h 30-32

<sup>30</sup>Zakia Daradzat, *ibid*, h. 35

<sup>31</sup>*Ibid*,h.37

dari orang tua, anak dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasarnya, baik fisik biologis maupun sosio psikologisnya.<sup>32</sup>

Islam mewajibkan orangtua untuk mendidik dan menumbuhkan segala aspek kepribadian anak anak. Di samping ia mengharuskan pertumbuhan jasmani, akal, rasa seni, emosi, spiritual, akhlak, dan tingkah laku sosial untuk menyiapkan generasi muda itu menghadapi hidup di masyarakat.

Keberfungsian orangtua dalam kehidupan anak bersifat primer dan fundamental. Orangtua pada hakekatnya merupakan wadah pembentukan masing-masing anggota keluarga, terutama anak-anak yang masih berada dalam bimbingan tanggung jawab orangtuanya. Oleh sebab itu haruslah orangtua mengambil peran tentang pendidikan ini, mengajarkan mereka akhlak yang mulia yang diajarkan Islam seperti kebenaran, kejujuran, keikhlasan, kesabaran, kasih sayang, cinta kebaikan, pemurah, dan berani tersebut.

Diantara kewajiban orangtua atau orangtua terhadap anak yang berhubungan dengan akhlak yaitu :

- a. Menyediakan waktu bukan hanya bersama anak akan tetapi melakukan interaksi yang bermakna dengan kebutuhan anak dalam asih, asuh dan asah.

Ketidak hadirannya orangtua secara fisik dan emosional dapat menimbulkan efek negatif pada anak. Orangtua memegang peranan

---

<sup>32</sup>*Ibid*,;

penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya sejak seorang anak lahir, ibunyalah yang selalu ada disampingnya. Oleh karena itu ia meniru perangai ibunya dan biasanya, seorang anak lebih cinta kepada ibunya, apabila ibu itu menjalankan tugasnya dengan baik. Ibu merupakan orang yang mula-mula dikenal anak, yang mula-mula menjadi temannya dan yang mula-mula dipercayainya. Apapun yang dilakukan ibu dapat dimanfaatkannya, kecuali apabila ia ditinggalkan. Dengan demikian memahami sesuatu yang terkandung didalam hati anak-anaknya, juga jika anak telah mulai agak besar, disertai kasih sayang, dapatlah ibu mengambil hati anaknya untuk selama-lamanya.

Pengaruh ayah terhadap anaknya besar pula. Di mata anaknya ia seorang yang tertinggi gengsinya dan tercapai diantara orang-orang yang dikenalnya. Cara ayah itu melakukan pekerjaannya sehari-hari berpengaruh pada cara pekerjaan anaknya. Ayah merupakan penolong utama, lebih-lebih bagi anak yang agak besar, baik laki-laki maupun perempuan, bila ia mau mendekati dan dapat memahami hati anaknya.

- b. Orangtua memberikan contoh kepada anaknya dengan berperilaku akhlak mulia dalam kesehariannya.

Orangtua merupakan contoh dari anak-anaknya. Orangtua dalam kesehariannya selalu menjadi *uswatun hasanah* bagi anaknya. Baik buruknya perilaku anak tergantung dari pengaruh orangtua sejak kecil seperti mencontohkan sopan dan santun dalam berperilaku, mengajarkan bagaimana adab makan yang baik, dan mencontohkan untuk tidak

melakukan hal-hal yang dilarang oleh agama. karena orangtua yang tidak berhasil menguasai dirinya tentulah tidak sanggup menyakinkan anak-anaknya untuk memegang akhlak yang diajarkannya.<sup>33</sup>

Allah SWT berfirman :

أَتَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبِرِّ وَتَنْسَوْنَ أَنْفُسَكُمْ وَأَنْتُمْ تَتْلُونَ الْكِتَابَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ

Artinya : Mengapa kamu suruh orang lain (mengerjakan) kebaktian, sedang kamu melupakan diri (kewajiban) mu sendiri, Padahal kamu membaca Al kitab (Taurat) Maka tidaklah kamu berpikir. (QS.Al Baqarah 44)<sup>34</sup>

- c. Orangtua selalu menjaga anaknya dari teman-teman yang menyeleweng dan tempet kerusakan.

Maksudnya setelah orangtua setelah menjadi contoh yang baik bagi anak, dia juga harus mampu memantau perkembangan dan pergaulan anak dari hal-hal yang negatif seperti mencegahnya ketika anak sedang berada disebuah hiburan malamatau orgen tunggal, dan memarahi anak ketika anak keluar main tanpa seizing orang tua. Begitupun orangtua harus menyuruh anaknya untuk bergaul dengan orang-orang yang baik akhlaknya, kerena jika tidak hal itu dapat merusak masa depan dan kehidupan anak dimasa mendatang.

Allah berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

<sup>33</sup> Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan*, ( Jakarta:PT Al Husna), h.375

<sup>34</sup> Qs Al Baqarah (2) 44

Artinya : Hai orang-orang yang beriman peliharalah dirimu dan orangtuamu dari siksa api neraka.(QS. At Tahrim 6).<sup>35</sup>

d. Orangtua mewujudkan ketentraman dan kesejahteraan jiwa anak.

Orangtua memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan kehidupan yang sejahtera karena kehidupan anak itu semuanya bergantung pada orangtua. Kerena perawatan orangtua yang penuh kasih sayang ,tanpa perselisihan,dan memberikan pendidikan tentang nilai-nilai kehidupan, merupak faktor yang kondusif untuk mempersiapkan anak menjadi masyarakat yang sehat akhlaknya.<sup>36</sup> Dengan demikian kesejahteraan dalam kehidupan orangtua dapat terwujud apabila orangtua bisa menjadi tauladan bagi anak-anaknya.

e. Melaksanakan perintah Allah dan rasulnya.<sup>37</sup>

Orangtua akan bisa menjadi tauladan bagi anak-anaknya apabila orangtua sudah memperbaiki dirinya dengan menjalankan amar ma'ruf (hal yang baik) seperti sholat yang istiqomah, selalu membaca al-quran , sabar dalam menerima ujian dan menjauhi nahi mungkar atau hal yang dilarang oleh agama. Karena pada mulanya anak akan bergantung pada apa yang di ajarkan oleh kedua orangtua.

Jadi lingkungan orangtua merupakan orang-orang terdekat dalam hidup dan kehidupan anak , serta memiliki kewajiban-kewajiban yang harus

---

<sup>35</sup> Qs Atahrim (66)6

<sup>36</sup> Husain Muzhariri, *Pintar Mendidik Anak*, (Jakarta:Lentera 1999)h.20

<sup>37</sup> Abdul Mujib dan jusuf Muzakir, *Ilmu Pendidikan Islam*, ( Jakarta: Prenada Media Group,2008),h.228

dilaksanakan dalam pembentukan akhlak anak agar akhlak anak dapat berkepribadian luhur, agamis, dan mengerti tata krama tingkah laku yang baik.

### **C. Hipotesis Penelitain**

“Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.”<sup>38</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, dapat penulis kemukakan hipotesis dalam penelitian ini adalah : Ada Hubungan Upaya Orangtua dengan Akhlak Pada Diri Anak Di Desa Surabaya Ilir Kecamatan Bandar Surabaya Lampung Tengah.

---

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), h. 67.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Sehubungan dengan judul penelitian penulis yaitu: “hubungan upaya orangtua dengan akhlak pada anak di Desa Surabaya Ilir Kecamatan Bandar Surabaya Lampung Tengah. ”Maka perlu kiranya penulis kemukakan bentuk, jenis dan sifat maupun wilayah penelitian.

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Sedangkan sifat penelitian ini adalah bersifat korelatif. “Penelitian korelatif adalah penelitian yang berusaha untuk mencari hubungan antara variabel”.<sup>39</sup>

Jadi penelitian yang akan penulis lakukan ini adalah penelitian yang berbentuk data kuantitatif dan bersifat korelatif. Sedangkan lokasi penelitian ini adalah bertempat di Desa Surabaya Ilir Kecamatan Bandar Surabaya Lampung Tengah.

---

<sup>39</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 12

## B. Variabel dan Definisi Oprasional Variabel

Definisi operasional variabel dapat diartikan sebagai “definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang definisikan yang dapat diamati (diobservasi)”<sup>40</sup>.

Setelah mengelompokkan variabel, selanjutnya variabel tersebut perlu didefinisikan secara operasional. Dimaksudkan untuk memberikan suatu kejelasan untuk operasional dari masing-masing variabel penelitian. "Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya."

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

### 1. Upaya pembinaan orangtua (Variabel X)

Upaya Orangtua adalah usaha yang dilakukan oleh orangtua dalam penopang tata nilai dan standar moral masyarakat terhadap anak, hal dikarenakan anak sangat tergantung pada orangtua khususnya orangtua untuk menyediakan yang lingkungan yang positif bagi anaknya. Sehingga anak dapat berperilaku dan bertidak sesuai dengan tata nilai dan moral yang berlaku.

Indikator upaya orangtua yang dimaksud adalah :

- a. Menyediakan waktu bukan hanya bersama anak akan tetapi melakukan interaksi yang bermakna dengan kebutuhan anak dalam asih, asuh dan asah.

---

<sup>40</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 29.

- b. Orang tua memberikan contoh kepada anaknya dengan berperilaku akhlak mulia dalam kesehariannya.
- c. Mewujudkan ketentraman dan kesejahteraan jiwa anak.
- d. Melaksanakan perintah Allah dan rasulnya.

## 2. Akhlak anak (Variabel Y)

Akhlak adalah suatu ilmu yang menjelaskan tentang arti baik dan buruk, menerapkan apa yang seharusnya dilakukan untuk setengah manusia kepada lainnya, menyatukan tujuan yang harus dituju oleh manusia dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan, akhlak juga merupakan “pengertian untuk melakukan apa yang harus diperbuat.

Akhlak anak yang dimaksud adalah akhlakul karimah anak yakni sebagai berikut:

### 1. Amanah

- a. Menjaga titipan
- b. Melaksanakan tanggung jawab
- c. Menjaga rahasia
- d. Memelihara semua nikmat yang telah diberikan oleh Allah Swt

### 2. Adil

- a. Memenuhi hak Allah
- b. Memenuhi hak diri sendiri
- c. Memenuhi hak orang lain
- d. Menjunjung kebenaran
- e. Memberi kesamaan hak

### 3. Jujur

- a. Jujur sebagai muslim dalam menjalankan perintah allah
- b. Jujur kepada orang tua
- c. Jujur kepada teman

Dari pernyataan kedua variabel di atas, maka penulis akan mencari hubungan di antara kedua variabel tersebut dengan menggunakan rumus *product moment* untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antara kedua variabel

## C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah "seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan." Menurut pendapat lain mengemukakan bahwa Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa populasi bukan sekedar objek/subjek yang akan dipelajari saja tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh objek/subjek yang akan diteliti itu. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak dan orangtua RT/RW 001 002 di desa surabaya ilir kecamatan bandar surabaya kabupaten lampung tengah. Dengan demikian maka penelitian ini adalah penelitian populasi.

## 2. Sampel

Sampel adalah “sebagian individu yang diseleksi dari keseluruhan individu penelitian”. Jadi sampel adalah sebagian dari populasi yang sengaja diambil untuk mewakili keseluruhan populasi dalam penelitian.

Kemudian dalam menentukan besar kecilnya sampel yang akan diteliti, sebagai pertimbangan dalam menetapkan sampel adalah apabila populasi dianggap cukup homogen dan jumlahnya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10% sampai dengan 25%. Namun apabila jumlahnya kurang dari 100 dapat diambil semua atau diambil sebanyak 30% sampai 70%”.

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anak dan orangtua RT/RW 001 002 di des surabaya ilir kecamatan bandar surabaya kabupaten lampung tengah yang berjumlah 25 anak.

## 3. Teknik Pengambilan Sampel

Untuk menentukan besarnya jumlah sampel diperlukan teknik tertentu, teknik tersebut disebut teknik sampling merupakan “memilih sejumlah tertentu dari keseluruhan populasi”.<sup>41</sup> Dalam pengertian lain teknik sampling adalah “Cara menentukan besar, prosedur dan teknik mengambil sampel”.

Dalam penelitian ini Penulis menentukan cara pengambilan sampel yaitu dengan cara Probability sampling. Probability sampling adalah penentuan sampel dilakukan dengan jumlah populasi terbatas. Pada tehnik ini, sampel terdiri dari sekelompok populasi yang terbatas (*probability*),

---

<sup>41</sup> S. Nasution, *Metode Research* (Penelitian Ilmiah), (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 86.

memberikan peluang untuk mengambil sampel dengan peluang yang sama. Dan disini penulis menggunakan sampel seluruh jumlah orangtua dan anak di desa Surabaya Ilir yang berjumlah 25 orang.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang objektif atau valid tentang kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru dalam penelitian, maka penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data sebagai berikut :

##### **1. Metode Angkat/Questioner**

Angket adalah “teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner (daftar pertanyaan/isian) untuk di isi langsung oleh responden seperti yang dilakukan dalam penelitian untuk menghimpun pendapat umum.”<sup>42</sup>

Dalam penelitian ini digunakan angket pilihan ganda (*multiple choise*) dengan 3 alternatif jawaban, yaitu a, b, c, d, e, masing-masing sebanyak 25 soal item Sedangkan untuk memberikan penilaian pada setiap alternatif yang telah disediakan dalam angket adalah sebagai berikut:

- a. Pilihan (A) penulis beri nilai 5 (lima)
- b. Pilihan (B) penulis beri nilai 4 (empat)
- c. Pilihan (C) penulis beri nilai 3 (tiga)
- d. Pilihan (D) penulis beri nilai 2 (dua)
- e. Pihihan jawaban (E) penulis beri nilai 1 (satu)

---

<sup>42</sup>Sugiono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta,2008), h 111

Angket/Questioner adalah “Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui”.<sup>43</sup>

Metode angket ada dua jenis, yaitu langsung dan tak langsung, dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode angket langsung dimana data pertanyaan dikirimkan kepada responden yaitu orangtua dan anak di desa Surabaya Ilir untuk memperoleh data tentang upaya orangtua dalam membina anak dan akhlak anak.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket jenis angket langsung yaitu memberikan pertanyaan langsung kepada responden.

## **2. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang, jumlah masyarakat, struktur organisasi desa, staf atau karyawan, sarana dan prasarana, denah lokasi, sejarah berdirinya sekolah serta dokumen lainnya yang dapat menunjang dalam penelitian.

## **E. Instrument Penelitian**

Instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini :

1. Dokumentasi instrumen untuk dokumentasi
2. Angket instrumen

---

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, *Ibid.* h. 151.

## a. Rancangan / Kisi-kisi instrumen

**Tabel 1**  
**Kisi-kisi Instrumen**

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No soal
1	Akhlak Karimah	Amanah	Menjaga titipan	1,2
			Melaksanakan tanggung jawab	3,4
			Menjaga rahasia	5,6
			Memelihara semua nikmat yang telah diberikan oleh Allah Swt	7,8
	<i>Al'adl</i>		Memenuhi Hak Allah	9,10
			Memenuhi hak Diri Sendiri	11,12
			Memenuhi hak orang lain	13,14
			Menjunjung Kebenaran	15,16
			Memberikan kesamaan Hak	17
	Jujur		Jujur sebagai muslim dalam menjalankan perintah allah	18
			Jujur kepada orangtua	19
Jujur kepada teman			20	
2	Upaya Orangtua Dalam Membina Akhlak	Menyediakan waktu bukan hanya bersama anak akan tetapi melakukan interaksi yang bermakna dengan kebutuhan anak dalam asih, asuh dan asah	Memberikan pendidikan akhlak dalam kesehariannya	1,2
			Mempunyai waktu khusus untuk membimbing anak dalam membentuk akhlak	3,4
			Orang tua memberikan interaksi yang bermakna kepada anak sehingga anak menjadikan orang tua sebagai teladan yang baik	5,6
		Orang tua memberikan contoh kepada anak nya dengan berperilaku akhlak	Orang tua memberikan contoh tauladan tentang akhlak pada keseharian anak	7,8

	mulia dalam kesehariannya	Orang tua selalu mengingatkan anak tentang pentingnya akhlak mulia	9,10
		Orangtua menjadi panutan yang baik terhadap perilaku terhadap anak	11,12
		Orangtua memberikan pendidikan yang berkesinambungan tentang pembinaan akhlak	13,14
	Mewujudkan ketentraman dan kesejahteraan jiwa anak	Orangtua menciptakan suasana Kasih sayang	15,16
		Rumah tangga tanpa perselisihan	17,18
		Pendidikan tentang nilai-nilai kehidupan	19,
	Melaksanakan perintah Allah dan rasulnya	Tauladan menjalankan perintah agama	20

#### b. Kalibrasi Instrumen

Kalibrasi instrumen merupakan penyaringan dan pengkajian item-item instrumen yang oleh peneliti digunakan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas (kehandalan) instrumen. Untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen, peneliti menguji coba angket pada responden lain diluar sampel yang kemudian dianalisis.

### c. Validitas

Menurut Saifudin Azwar, validitas mempunyai arti “sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya.”<sup>44</sup>

Dengan demikian dapat dipahami bahwasanya validitas adalah kejituan dalam pengumpulan data sebagai tolak ukur untuk mengungkapkan data yang diperoleh dari lapangan untuk mengetahui valid dan tidaknya suatu data. Dalam penelitian ini untuk mencari validitas penulis menggunakan rumus SPSS.

### d. Reabilitas

Reabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya untuk dapat diandalkan. Sedangkan untuk menguji tingkat reabilitas instrumen, penulis menggunakan teknis belah data, yaitu dengan membagi atau membelah instrumen menjadi dua bagian, terdapat belahan ganjil atau genap.

Dalam penelitian ini untuk mencari validitas penulis menggunakan rumus SPSS.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah “Proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan”.<sup>45</sup>

Tujuan dari penganalisisan data dari Penelitian kuantitatif adalah untuk menginterpretasikan dan menarik kesimpulan dari sejumlah data yang

---

h. 5 <sup>44</sup>Saifudin Azwar, *Reabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2009),

<sup>45</sup> *Ibid*, h. 122.

terkumpul. Analisa data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Product Moment.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$\sum xy$  = Jumlah Perkalian x dan y

$\sum x$  = Jumlah Sekor x

$\sum y$  = Jumlah Sekor y

$r_{yx}$  = koefisien korelasi antar gejala x dan y

$n$  = Jumlah Sample.<sup>46</sup>

Setelah data diolah dan dianalisis dengan menggunakan *Product Moment*, maka langkah selanjutnya adalah mengonsultasikan hasil perhitungan atau *Product Momen* hitung dengan harga *Product Momen* tabel. Dari hasil konsultasi inilah nantinya akan diambil kesimpulan sebagai hasil akhir dari penelitian ini.

---

<sup>46</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistika Pendidikan*, cet 22, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 206

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Latar Belakang Berdirinya Desa Surabaya Ilir**

Pada awalnya kampung Surabaya Ilir merupakan kampung Asli yang dihuni oleh Marga Unyi Surabaya Ilir yang dipimpin oleh seorang ketua adat. Sekitar tahun 1940. Kemudian tahun 1940 kampung ini dipimpin oleh Bapak Mat Ali dengan gelar Tuan Raja Sako (1940-1965). Kemudian pada tahun 1965-1972 dipimpin oleh kepala Susukan yang bernama Bapak Sumbay. Pada tahun 1972-1979 dijabat oleh Pjs Kepala Kampung yaitu Bapak Bustam RPM, yang saat itu wilayahnya termasuk wilayah hukum Seputih Surabaya. Pada tahun 1979 diadakan pemilihan kepala Kampung secara langsung untuk pertama kalinya dan dihasilkan seorang kepala kampung terpilih yaitu Bapak Komari AS (1979-1997).

Pada masa kepala kampung bapak Komari As, pada tahun 1987 Kampung Surabaya Ilir dimekarkan menjadi 6 kampung persiapan, antara lain : Subang Jaya, Beringin Jaya, Cempaka Putih, Sidodadi, Sumber Agung dan Kampung Cabang. Pada tahun 1997 diadakan kembali pemilihan kepala kampung yang ketiga, dan terpilih sebagai Kepala Kampung yaitu Bapak Jahidi (1997-2000). Pada tahun 2000-2004 dijabat oleh Plt Kepala Kampung Bapak Ansori Kusen. Pada tahun 2004-2007 dijabat oleh Pjs Kepala Kampung Bapak Noviandar Kesuma, S.Sos. Dan pada tahun 2007 Kampung Surabaya Ilir mengadakan Pemilihan Kepala Kampung yang Keempat dan terpilih sebagai Kepala Kampung adalah Bapak Henri Jaya (2007-2010).

Pada tahun 2011-2012 kampung Surabaya Ilir dipimpin oleh Pj Kepala Kampung yaitu Bapak Wijayadi Sutono,BA. Kemudian pada tahun 2011 kampung Surabaya Ilir di mekarkan menjadi 1 (satu) Kampung persiapan yaitu kampung Surabaya Baru. Pada tanggal 27 Februari 2012 Kampung Surabaya Ilir dipimpin Pj Kepala Kampung Bapak Muhammad Ansori. Pada tahun 2012 Kampung Surabaya Ilir mengadakan pemilihan kepala kampung yang Ke lima dan terpilih sebagai Kepala Kampung adalah Bapak Usman Sampai Tahun 2018. Pada bulan Nopember 2018 diadakan pemilihan Kepala Kampung dengan peserta 3 orang kepala kampung dan yang terpilih adalah Kepala Kampung Definitif (Bapak Usman).

Penduduk kampung Surabaya Ilir terdiri dari beberapa suku, agama dan ras sehingga kebhinekaan ini merupakan modal besar dalam memacu dan melaksanakan pembangunan disegala bidang. Kampung induk Surabaya Ilir itu sendiri memiliki luas 4204 ha, dengan jumlah penduduk 1.888 kk / 6.324 Jiwa, Laki-laki 3.222 Perempuan 3.102 Dengan batas kampung sebagai berikut sebagai berikut :

Sebelah Utara	: Way Seputih
Sebelah Selatan	: Surabaya Baru / Rajawali
Sebelah Timur	: Sumber Agung / Beringin Jaya
Sebelah Barat	: Gaya Baru V / Subang Jaya.

Dari 6.324 Jiwa dan 1888 kk, mata pencarian penduduknya adalah 70 % Petani, 14 % nelayan, 10% Pedagang dan 6 % lainnya bekerja dibidang sektor lainnya. Dengan tahapan keluarga :

## 2. Daftar Kependudukan

**Tabel 2**  
Data kependudukan

N O	NAMA	JABATAN/ALAMAT	JUMLAH KK	JUMLAH PENDUDUK		JML
				LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	USMAN ALI	KADUS I / SURABAYA ILIR	146	267	279	546
2	FATONI	KADUS II / SURABAYA ILIR	256	472	434	906
3	SOPINGI	KADUS III / SURABAYA ILIR	122	235	228	463
4	TOED	KADUS IV / SURABAYA ILIR	238	227	251	478
5	M YUSUF HR	KADUS V / SURABAYA ILIR	136	256	243	499
6	SOIM	KADUS VI / SURABAYA ILIR	160	315	269	584
7	BRORI	KADUS VII / SURABAYA ILIR	144	209	206	415
8	SUMALI	KADUS VIII / SURABAYA ILIR	151	237	237	474
9	MUNTASIR	KADUS IX / SURABAYA ILIR	54	85	79	164
10	NGADIYAN TO	KADUS X / SURABAYA ILIR	179	327	352	679
11	SARNI	KADUS XI / SURABAYA ILIR	221	372	332	704
12	TAMSIR	KADUS XII / SURABAYA ILIR	142	214	203	417
		<b>JUMLAH</b>	<b>1949</b>	<b>3216</b>	<b>3113</b>	<b>6329</b>

## 3. Hasil Uji Coba Instrumen

### a. Validitas

Analisis uji validitas dalam penelitian bertujuan untuk menguji asumsi bahwa aspek kecermatan pengukuran Suatu alat ukur yang valid yang tidak hanya mampu menghasilkan data yang tepat akan tetapi juga

harus memberikan gambaran yang cermat mengenai data tersebut. Suatu skala atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Sedangkan tes yang memiliki validitas rendah akan menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran. Pengujian validitas ketiga data penelitian dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.00.

Taraf signifikansi yang digunakan sebagai dasar menolak atau menerima keputusan valid atau tidaknya suatu koefisien korelasi adalah  $\alpha = 0,05$ . Hipotesis yang dibentuk untuk uji validitas ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  = Data berdistribusi normal (Koefisien korelasi berarti)

$H_1$  = Data tidak berdistribusi normal (Koefisien korelasi tidak berarti).

Sebagai dasar pengambilan keputusan: Terima:  $H_0$  jika nilai signifikansi probabiliti  $> \alpha = 0,05$ ,  $H_1$  jika nilai signifikansi probabiliti  $< \alpha = 0,05$ . Hasil perhitungan uji validitas telah Peneliti sajikan pada tabel rangkuman berikut:

**Tabel 3**  
Rangkuman validitas keseluruhan item soal variabel

Upaya Orangtua		Akhlak Siswa	
0.707	Valid	0.716	Valid
0.803	Valid	0.610	Valid
0.719	Valid	0.637	Valid
0.710	Valid	0.728	Valid
0.703	Valid	0.736	Valid
0.740	Valid	0.748	Valid

0.689	Valid	0.616	Valid
0.872	Valid	0.749	Valid
0.710	Valid	0.728	Valid
0.707	Valid	0.716	Valid
0.868	Valid	0.894	Valid
0.861	Valid	0.719	Valid
0.696	Valid	0.714	Valid
0.860	Valid	0.841	Valid
0.868	Valid	0.621	Valid
0.889	Valid	0.716	Valid
0.646	Valid	0.657	Valid
0.710	Valid	0.728	Valid
0.707	Valid	0.572	Valid
0.868	Valid	0.841	Valid

#### **b. Reliabilitas**

Analisis uji reliabilitas dalam penelitian bertujuan untuk mengukur derajat ketepatan ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Suatu alat ukur dikatakan reliabel bila alat tersebut dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlebihan senantiasa menunjukkan hasil yang sama”. Kegunaan reliabilitas data adalah untuk mengetahui atau menunjukkan keajekan suatu tes dalam mengukur gejala yang sama pada waktu dan kesempatan yang berbeda. Untuk mengetahui reliabilitas instrumen dalam penelitian ini digunakan analisis statistik dengan menggunakan SPSS 16.00. Dengan taraf signifikansi 5% maka apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , berarti item tersebut dinyatakan diterima (reliabel) sedangkan  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , berarti item tersebut dinyatakan tidak diterima

(tidak reliabel). Hasil perhitungan uji validitas dapat dilihat pada tabel rangkuman berikut:

**Tabel 4**  
Uji Reliabelitas Item Soal Keseluruhan

Upaya orangtua		Akhlaq anak	
0.730	Reliabel	0.723	Reliabel
0.738	Reliabel	0.731	Reliabel
0.737	Reliabel	0.730	Reliabel
0.729	Reliabel	0.720	Reliabel
0.730	Reliabel	0.725	Reliabel
0.731	Reliabel	0.716	Reliabel
0.737	Reliabel	0.727	Reliabel
0.735	Reliabel	0.730	Reliabel
0.722	Reliabel	0.710	Reliabel
0.727	Reliabel	0.716	Reliabel
0.729	Reliabel	0.719	Reliabel
0.730	Reliabel	0.723	Reliabel
0.728	Reliabel	0.716	Reliabel
0.729	Reliabel	0.719	Reliabel
0.736	Reliabel	0.726	Reliabel
0.730	Reliabel	0.713	Reliabel
0.738	Reliabel	0.733	Reliabel
0.738	Reliabel	0.727	Reliabel
0.735	Reliabel	0.730	Reliabel
0.722	Reliabel	0.710	Reliabel

#### 4. Data Hasil Penelitian

##### a. Upaya Orangtua dalam Membina Akhlak Anak

Berdasarkan angket yang telah disebarakan kepada anak desa surabaya ilir, pada tanggal 8 Juli 2019 maka penulis memasukkan dalam bentuk angka yang ketentuannya sebagai berikut:

- Jawaban **A** diberi skor 5
- Jawaban **B** diberi skor 4
- Jawaban **C** diberi skor 3
- Jawaban **D** diberi skor 2
- Jawaban **E** diberi skor 1

Adapun data yang penulis peroleh dari hasil penyebaran angket tentang Upaya orangtua di Desa Surabaya Ilir, penulis sajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 5**  
Data Angket Tentang Upaya Orangtua

No	Nama	Item angket																				Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	A	3	4	3	4	2	3	2	3	3	2	4	3	5	3	5	2	3	2	5	3	64
2	B	3	2	3	3	2	2	4	3	3	2	5	3	2	5	3	2	2	4	5	3	61
3	C	3	2	3	1	2	3	2	5	2	4	5	3	2	3	1	2	5	2	3	2	55
4	D	2	2	4	2	2	2	5	2	2	4	3	2	2	5	2	2	5	4	2	2	56
5	E	4	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	5	4	3	2	5	3	2	3	63
6	F	4	3	4	2	2	4	2	3	3	3	3	4	5	5	2	2	5	2	3	3	64
7	G	4	3	3	4	1	3	2	2	3	2	2	4	3	3	5	1	5	2	2	3	57
8	H	3	2	4	3	3	2	3	2	4	3	4	3	2	5	3	3	2	5	2	4	62
9	I	3	3	3	2	3	4	2	4	3	5	3	3	5	3	2	3	5	2	4	3	65
10	J	1	3	2	3	3	3	4	4	2	5	3	1	3	2	5	3	3	5	4	2	61
11	K	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	57
12	L	3	4	2	4	3	2	1	2	4	2	3	5	4	2	5	3	2	5	2	4	62
13	M	4	2	3	2	4	3	1	2	3	3	2	5	2	3	2	5	5	1	2	3	57
14	N	4	2	3	4	2	2	3	3	4	3	4	4	2	3	4	2	2	5	3	5	64
15	O	3	2	4	2	3	4	2	3	4	2	3	3	2	5	2	3	5	2	3	5	62
16	P	3	1	3	2	3	2	4	2	3	2	4	3	1	3	2	3	2	3	2	3	51
17	Q	4	3	3	4	2	1	2	3	4	3	3	4	3	3	4	2	1	2	3	3	57
18	R	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	4	3	5	3	2	4	3	63
19	S	3	2	1	2	4	2	3	3	4	4	3	3	2	1	2	5	2	3	3	4	56
20	T	3	3	4	3	4	2	3	5	3	2	3	3	3	5	3	5	2	3	4	3	66
21	U	4	3	4	3	3	4	2	1	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	1	4	62
22	V	3	4	3	2	3	2	4	2	3	5	4	3	5	3	2	3	2	5	2	3	63
23	W	3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	4	2	4	3	3	2	57

24	X	4	3	4	2	2	5	2	4	3	5	4	4	5	4	2	2	3	2	4	3	67
25	Y	3	4	2	4	3	3	2	5	2	4	2	3	5	2	5	3	3	2	3	2	62
<b>Jml</b>																					<b>1514</b>	

Berdasarkan hasil angket tersebut didapatkan nilai tertinggi 100, nilai terendah 20. Untuk mengetahui interval kelasnya digunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} + 1}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Selanjutnya penulis mengklasifikasikan Upaya orangtua dalam 3 kategori yaitu baik, cukup, kurang. Dari rumus sebelumnya, maka diperoleh interval kelas yaitu :

$$\text{Interval} = \frac{100 - 20 + 1}{3} = 27$$

Jumlah interval untuk variabel bebas penelitian ini Upaya orangtua adalah data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 6**  
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang upaya orangtua

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persentase
1.	73 – 100	0	Baik	0%
2.	46 – 72	25	Cukup	100%
3.	20 – 45	0	Kurang	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>25</b>		<b>100%</b>

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa Upaya orangtua dengan mengambil 25 orangtua yang menjadi anggota sampel penelitian tidak ada anak menjawab baik (0%) dan 25 anak menjawab cukup

(100%) serta tidak ada anak menjawab kurang (0%). Dari data tersebut maka dapat diketahui bahwa upaya orangtua adalah cukup.

### b. Akhlak Anak

Selanjutnya data angket tentang akhlak anak dimasukkan kedalam tabel berikut:

**Tabel 7**  
Angket akhlak anak

No	Nama	Item angket																				Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	A	4	3	4	3	2	3	5	3	3	2	3	4	5	4	3	2	1	4	3	3	64
2	B	3	3	2	2	3	3	2	4	2	4	5	3	3	2	2	3	5	2	4	2	59
3	C	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	5	3	3	2	4	5	2	3	61
4	D	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	4	3	5	4	2	5	3	2	63
5	E	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	4	3	3	5	1	4	5	2	5	2	63
6	F	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	2	5	3	2	1	4	5	3	63
7	G	2	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	2	5	3	4	2	2	56
8	H	3	3	2	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	5	3	5	1	5	62
9	I	3	3	3	3	2	3	4	2	4	4	3	3	3	3	5	2	4	1	5	4	64
10	J	3	3	2	2	3	3	2	4	3	4	3	2	3	2	5	5	3	5	5	3	65
11	K	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	5	3	5	2	3	2	60
12	L	3	5	3	3	3	2	3	4	5	5	5	3	5	4	5	3	1	5	2	1	70
13	M	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	5	2	2	58
14	N	3	4	5	4	2	4	5	3	3	4	5	5	4	5	1	5	5	2	3	3	75
15	O	3	3	5	3	5	2	4	5	3	2	5	3	5	3	5	3	5	5	4	3	76
16	P	3	3	4	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	4	2	5	3	2	3	2	58
17	Q	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	1	3	3	3	58
18	R	4	2	4	3	4	5	5	5	4	3	2	4	2	5	3	5	4	2	4	3	73
19	S	3	3	3	3	2	2	4	2	4	3	4	3	3	5	3	2	2	5	2	4	62
20	T	5	3	5	3	5	5	4	2	4	4	4	3	3	5	3	2	4	5	2	4	75
21	U	3	4	5	5	2	5	2	5	3	4	5	3	5	4	5	2	4	4	5	3	78
22	V	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	5	3	3	5	5	2	5	3	1	4	70
23	W	3	3	3	4	3	5	5	5	3	4	4	3	3	3	5	1	3	5	2	3	70
24	X	3	5	3	5	4	5	5	5	4	3	5	3	5	3	5	4	5	5	2	1	80
25	Y	3	5	3	5	5	4	5	3	5	3	3	3	4	5	5	2	4	5	3	5	80
		<b>Jml</b>																				<b>1663</b>

Berdasarkan hasil angket tersebut didapatkan nilai tertinggi 100, nilai terendah 20. Untuk mengetahui interval kelasnya digunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} + 1}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Selanjutnya penulis mengklasifikasikan akhlak anak dalam 3 kategori yaitu baik, cukup, kurang. Dari rumus sebelumnya, maka diperoleh interval kelas yaitu :

$$\text{Interval} = \frac{100 - 20 + 1}{3} = 27$$

Jumlah interval untuk variabel bebas penelitian ini akhlak anak adalah data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 8**  
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Upaya orangtua

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persentase
1.	73 – 100	7	Baik	28%
2.	46 – 72	18	Cukup	72%
3.	20 – 45	0	Kurang	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>25</b>		<b>100%</b>

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa akhlak anak dengan mengambil 25 anak yang menjadi anggota sampel penelitian sebanyak 7 anak menjawab baik (28%) dan 18 anak menjawab cukup (72%) serta tidak ada anak menjawab kurang (0%). Dari data tersebut maka dapat diketahui bahwa akhlak anak adalah cukup.

## 5. Pengujian Hipotesis hubungan upaya orangtua dalam membina akhlak anak

Setelah data tentang upaya orangtua dan akhlak anak di Desa suabaya ilir berhasil terkumpul, langkah selanjutnya peneliti menganalisa data tersebut kedalam pengujian hipotesis. Adapun analisa yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tehnik *statstic* dengan rumus korelasi *product moment*. Dengan menggunakan tehnik ini maka hubungan yang di timbulkan oleh variabel  $x$  terhadap variabel  $y$  akan diketahui.

Selanjutnya proses analisa yang akan penulis lakukan adalah dengan memasukkan terlebih dahulu rata-rata yang ada kedalam tabel berikut:

**Table 9**

Tabel kerja untuk mencari korelasi antara variabel  $x$  dan  $y$

No	$x$	$y$	$x^2$	$y^2$	$x.y$
1	64	64	4096	4096	4096
2	61	59	3721	3481	3599
3	55	61	3025	3721	3355
4	56	63	3136	3969	3528
5	63	63	3969	3969	3969
6	64	63	4096	3969	4032
7	57	56	3249	3136	3192
8	62	62	3844	3844	3844
9	65	64	4225	4096	4160
10	61	65	3721	4225	3965
11	57	60	3249	3600	3420
12	62	70	3844	4900	4340
13	57	58	3249	3364	3306
14	64	75	4096	5625	4800
15	62	76	3844	5776	4712

16	51	58	2601	3364	2958
17	57	58	3249	3364	3306
18	63	73	3969	5329	4599
19	56	62	3136	3844	3472
20	66	75	4356	5625	4950
21	62	78	3844	6084	4836
22	63	70	3969	4900	4410
23	57	70	3249	4900	3990
24	67	80	4489	6400	5360
25	62	80	3844	6400	4960
<b>Σ</b>	<b>1514</b>	<b>1663</b>	<b>92070</b>	<b>111981</b>	<b>101159</b>

$$\begin{aligned}
N &: 25 \\
\sum x &: 1514 \\
\sum y &: 1663 \\
\sum x^2 &: 92070 \\
\sum y^2 &: 111981 \\
\sum x \cdot y &: 101159
\end{aligned}$$

Kemudian berdasarkan hasil tersebut di atas maka dapat dimasukkan kedalam rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2] [N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}} \\
&= \frac{25 \cdot (101159) - (1514) \cdot (1663)}{\sqrt{[25 \cdot (92070) - (1514)^2] [25 \cdot (111981) - (1663)^2]}} \\
&= \frac{2528975 - 2517782}{\sqrt{[2301750 - 2292196] [2799525 - 2765569]}} \\
&= \frac{11193}{\sqrt{[9554] [33956]}} \\
&= \frac{11193}{\sqrt{324415624}} \\
&= \frac{11193}{18011} \\
&= 0,6214
\end{aligned}$$

Setelah diperoleh harga  $r_{xy}$  0.6214. langkah selanjutnya adalah mencari taraf signifikan dari kedua variabel. Untuk mengetahui taraf signifikan Hubungan upaya orangtua dengan akhlak anak Desa suabaya ilir, adalah dengan mengkonsultasikan nilai  $r$  product moment pada taraf signifikan 1% dan 5%, yang lebih dahulu dicari nilai  $df = n - nr = 25 - 2 = 23$ , dengan  $df$  sebesar 23, maka dapat diperoleh harga titik  $r$  sebagai berikut :

$$df = 23 \text{ pada taraf signifikan } 5\% = 0.413$$

$$df = 23 \text{ pada taraf signifikan } 1\% = 0.526$$

Dengan demikian  $r$  dari hasil hitung, (0.6214) lebih besar dari  $r$  pada tabel, baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%. Atau dapat di formulasikan sebagai berikut  $0.413 < 0.6214 > 0.526$ .

Sedangkan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan antara kedua variabel tersebut, hasil dari analisis data kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi “ $r$ ” product moment berikut ini :

**Tabel 10**  
Interprestasi nilai “ $r$ ” product Moment

Besarnya ( $r_{xy}$ )	Interprestasi
0,00-0.20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu <i>sangat lemah</i> atau <i>rendah</i> sehingga korelasi itu <i>di abaikan</i> ( <i>dianggap tidak ada korelasi</i> antara variabel $X$ dan variabel Y),
0,20-0,40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah

0,40-0,60	Antara variabel X dan Yterdapat korelasi yang sedang atau cukupan
0,60-0,90	Antara variabel X dan Yterdapat korelasi yang <i>kuat</i> atau <i>tinggi</i>
0,90-1,00	Antara variabel X dan Yterdapat korelasi yang sangat kuat dan sangat tinggi.

Berdasarkan pedoman tersebut, besarnya  $r_{xy}$  yaitu terdapat korelasi yang positif antara variabel  $x$  dan  $y$  diperoleh  $r$  hitung 0.6214 terletak antara 0.60-.09.00 yang memiliki tingkat interpretasi tinggi, dengan demikian dapat diketahui bahwa hubungan upaya orangtua dengan akhlak anak di desa surabaya ilir adalah tinggi.

## B. Pembahasan

Pengaruh orangtua terhadap nasib dan masa depan anak pada berbagai tingkat kehidupannya yang berbeda-beda. Orangtua yang tidak memberikan pendidikan yang benar kepada anak mereka dan tidak mendidik mereka dengan sopan santun dan akhlak yang baik, tidak akan memetik hasil kecuali seorang anak yang berperilaku berani dan bermusuhan dengan mereka. Hal itu tidak akan terjadi andaikan orangtua berusaha untuk mendidik anak dan menanamkan akhlak yang luhur serta sopan santun yang baik pada dirinya. Orangtu memikul tanggung jawab untuk memberikan pendidikan yang benar kepada anak dirumah dan didalam lingkungan orangtua serta menjaga dan memelihara mereka dengan cinta dan kasih sayang menurut etika Islam.

Selanjutnya berdasarkan dari pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus *Product Moment* diperoleh harga nilai tarap signifikan adalah 0.6214.

selanjutnya setelah di konsultasikan dengan taraf signifikan 5% menunjukkan bahwa hasil pada taraf signifikan 5% sebesar 0,413 dan taraf signifikan 1% sebesar 0.526 ternyata  $r_{xy}$  yang diperoleh besarnya 0.6214 adalah lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  yang besarnya (taraf signifikan 5%= 0,413) sehingga diperoleh  $r_{tabel(5\%)} < r_{xy} > r_{tabel(1\%)}$  yaitu  $0,413 < 0.6214 > 0.526$ .

Karena  $r_{xy}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan ( $H_0$ ) ditolak. Sehingga dapat diketahui bahwa Terdapat Hubungan Antara upaya orangtua dengan akhlak anak di desa surabaya ilir . Dengan demikian tingkat keeratan dari hasil analisis data sebesar 0.6214 terdapat pada kategori tinggi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Upaya orangtua dengan akhlak anak di desa Surabaya Ilir mempunyai hubungan yang sangat tinggi, hal ini terlihat dari hasil data yang menunjukkan  $r_{xy}$  0.6214 lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  baik taraf signifikan 5% ataupun taraf signifikan 1%, atau dapat di formulasikan sebagai berikut  $0.413 < 0.6214 > 0.526$  terlihat korelasi terbilang tinggi.
2. Upaya orangtua desa Surabaya Ilir dalam kategori cukup. Hal ini dapat dilihat dari 25 orangtua yang menjadi anggota sampel penelitian tidak ada orangtua orangtua menjawab baik (0%) dan 25 orangtua menjawab cukup (100%) serta tidak ada orangtua menjawab kurang (0%). Dari data tersebut maka dapat diketahui bahwa upaya orangtua adalah cukup.
3. Akhlak anak dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari 25 anak yang menjadi anggota sampel penelitian sebanyak 7 anak menjawab baik (28%) dan 18 anak menjawab cukup (72%) serta tidak ada anak menjawab kurang (0%). Dari data tersebut maka dapat diketahui bahwa akhlak anak adalah cukup.

Hal ini menunjukkan bahwa upaya orangtua dalam membina akhlak anak harus ditingkatkan karena mempunyai dampak yang signifikan terhadap akhlak anak.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, peneliti ingin mengajukan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Orangtua, hendaknya meningkatkan pengawasan dan pembiasaan terkait akhlak anak dan selalu memberikan semangat bagi anak dalam melaksanakan menerapkan akhlak yang baik dala kesehariannya.
2. Kepada masyarakat hendaknya dapat menjadi contoh yang baik bagi keseharian anak dalam berinteraksi, karena lingkungan masyarakat juga sangat mempengaruhi akhlaka anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib dan Yusuf Muzakir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Prenada Media Group, 2008.
- Andi Syahraeni, *Tanggung Jawab Keluarga Dalam Pendidikan Anak* dalam Al-Irsyad An-Nafs. Makasar: UIN Alaudin Makasar, Vol. 2, No. 1/Desember 2015, h 30-32
- Barmawi Umari, *Materi Akhlak*, Solo: Ramadhani, 1976.
- Dindin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- H. Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2002.
- Hamzah Yakub, *Etika Islam*, Bandung : CV Diponegoro, 1993.
- Hasan Langgulang, *Manusia dan Pendidikan*, Jakarta: PT Al Husna.
- Hernawati, *Peranan Orangtua Dalam Pembinaan Akhlak Anak di Kecamatan Marga Sekampung*, Skripsi, STAIN, 2011.
- Husain Muzhariri, *Pintar Mendidik Anak*, Jakarta: Lentera 1999.
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2008.
- Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- M. Yatimin Abdullah, *Study Akhlak Dalam Prespektif Al Qur'an*, Jakarta : Amzah, 2007.
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar , 2005.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Maya Sari, *Pengaruh Pendidikan dalam Keluarga Terhadap Akhlak Remaja di RW 02 Kelurahan Hadimulyo Timur Kecamatan Metro Pusat Kota Metro*, Skripsi, STAIN Jurai Siwo Metro, 2013.
- Mufidah CH, *Psikologi Keluarga*, UIN Malang : Pres 2008.

- Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Qurais Shihab, *Ensiklopedi Al-Qur'an, Kajian Kosakata*, Jakarta: Lentera Hati, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Toto Suryana, *Pendidikan Agama Islam*, Bandung : Tiga Mutiara, 1997.
- Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta: Amzah, 2007.
- Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta : LIPII Pustaka Pelajar Offset, 1999.
- Zainal Abidin & Fiddian Khairudin, dalam jurnal Penafsiran Ayat-ayat Amanah dalam Al-Qur'an, Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri.
- Zakiah Daradzat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- , *Ilmu Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.

# LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroiain.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metroiain.ac.id

Nomor : B-0902/ln.28.1/J/TL.00/03/2018  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN PRA-SURVEY

Kepada Yth.,  
KEPALA DESA SURABAYA ILIR RT/RW 002/002 KECAMATAN BANDAR  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : MUHAMMAD IRFANUDIN  
NPM : 14114871  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : UPAYA IBU RUMAH TANGGA DALAM MEMBINA AKHLAK PADA DIRI ANAK DI DESA SURABAYA ILIR RT/RW 002/002 KECAMATAN BANDAR SURABAYA

untuk melakukan *pra-survey* di DESA SURABAYA ILIR RT/RW 002/002 KECAMATAN BANDAR.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Metro, 16 Maret 2018  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP 19780314 200710 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
KECAMATAN BANDAR SURABAYA  
KAMPUNG SURABAYA ILIR**

Alamat : Jalan Raya Surabaya Ilir Nomor : 001 Bandar Surabaya Kode Pos 34158

Nomor : 140/901/SI/2002/III/2018  
Lampiran :  
Prihal : Balasan Izin Pra Surfay

Kepada Yth  
DEKAN Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Metro Lampung

Di  
Tempat

Assalamualaikum

Salam Silaturahmi kami sampaikan Kepada Bapak DEKAN Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung, Semoga Dalam lindungan Allah SWT aminnn.

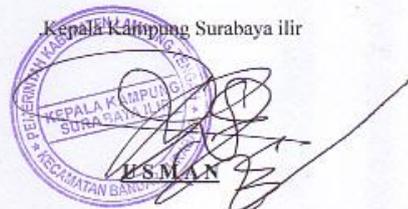
Menindak lanjuti surat Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro Nomor : B-0902/In.28.1/J/TL.00/03/2018, Perihal Izin Pra Survey Dalam Rangka Penyelesaian Akhir Skripsi, Maka Dengan Ini saya Berikan Izin Survey Kepada :

Nama : Muhammad Irfanudin  
NPM : 14114871  
Semester : 8 ( Delapan )  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : UPAYA IBU RUMAH TA NGGA DALAM MEMBINA AKLAK PADA DIRI ANAK DI DESA SURABAYA ILIR RT/RW 002/002 KECAMATAN BANDAR SURABAYA

Demikian Surat Izin Survai ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Surabaya Ilir, 30- 03-2018

Kepala Kampung Surabaya ilir





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website [www.melrouniv.ac.id](http://www.melrouniv.ac.id) e-mail: [iaim@metrouniv.ac.id](mailto:iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-01.5/In.28.1/J/PP.00.9/2/2018

Metro, 09 Februari 2018

Lamp : -

Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Dr. Zainal Abidin, M.Ag
2. Masykurillah, MA

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Muhammad Irfanudin  
NPM : 14114871  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
  - a. Dosen pembimbing I bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
  - b. Dosen Pembimbing II bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
  - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif
  - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis)
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M.Pd.I.

NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A. Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Normor: B-2114/In.28/D.1/TL.01/07/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : MUHAMMAD IRFANUDIN  
NPM : 14114871  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA SURABAYA ILIR LAMPUNG TENGAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA ORANGTUA DALAM MEMBINA AKHLAQUL KARIMAH PADA ANAK DI DESA SURABAYA ILIR KECAMATAN BANDAR SURABAYA LAMPUNG TENGAH".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih,

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 02 Juli 2019

Mengetahui,  
Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,  
Drs. Isti Eatonah MA  
NIP. 19870531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-2114/In.28/D.1/TL.01/07/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : MUHAMMAD IRFANUDIN  
NPM : 14114871  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA SURABAYA ILIR LAMPUNG TENGAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA ORANGTUA DALAM MEMBINA AKHLAQUL KARIMAH PADA ANAK DI DESA SURABAYA ILIR KECAMATAN BANDAR SURABAYA LAMPUNG TENGAH".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 02 Juli 2019



Mengetahui,  
Pejabat Setempat

Wakil Dekan I,  
*Amie*  
Dra. Isti Fatonah MA  
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2115/In.28/D.1/TL.00/07/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA DESA SURABAYA ILIR  
LAMPUNG TENGAH  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

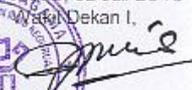
Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2114/In.28/D.1/TL.01/07/2019,  
tanggal 02 Juli 2019 atas nama saudara:

Nama : MUHAMMAD IRFANUDIN  
NPM : 14114871  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA SURABAYA ILIR LAMPUNG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA ORANGTUA DALAM MEMBINA AKHLAQUL KARIMAH PADA ANAK DI DESA SURABAYA ILIR KECAMATAN BANDAR SURABAYA LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 02 Juli 2019  
Wakil Dekan I,  
  
4 Dra. Isti Fatonah MA  
NIP. 19670531 199303 2 003





**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
KECAMATAN BANDAR SURABAYA  
KAMPUNG SURABAYA ILIR**

*Alamat : Jalan Raya Surabaya Ilir Nomor : 001 Bandar Surabaya Kode Pos 34158*

Nomor : 140/ /SI/VII/2019  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Research / Penelitian**

Kepada Yth,  
Kepala IAIN Metro  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berdasarkan Surat Tugas dan Izin Research Institut Agama Islam Negeri Metro  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan Nomor :  
B2115/In.28/D.1/TL.00/07/2019, maka kami memberikan izin kepada :

Nama : **MUHAMMAD IRFANUDIN**  
NPM : 14114871  
Semester : 10 (sepuluh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk melakukan Research di Kampung Surabaya Ilir Kecamatan Bandar  
Surabaya Kabupaten Lampung Tengah.

Demikian Surat Izin Research ini kami berikan , semoga bermanfaat dan dapat  
dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Surabaya Ilir,

2019

Kepala Kampung



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
KECAMATAN BANDAR SURABAYA  
KAMPUNG SURABAYA ILIR**

*Alamat : Jalan Raya Surabaya Ilir Nomor : 001 Bandar Surabaya Kode Pos 34158*

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 140/ /SI/VII/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Kampung Surabaya Ilir Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah, Menerangkan bahwa :

Nama : **MUHAMMAD IRFANUDIN**  
NPM : 14114871  
Semester : 10 (sepuluh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan penelitian di kampung Surabaya Ilir Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah mulai tanggal 7 Juli s/d 14 Juli 2019, dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul "UPAYA ORANG TUA DALAM MEMBINA AKHLAQUL KARIMAH PADA ANAK DI DESA SURABAYA ILIR KECAMATAN BANDAR SURABAYA LAMPUNG TENGAH"

Demikian surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Surabaya Ilir, 16 Juli 2019  
Kepala Kampung

OSMAN



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI  
No:199/Pustaka-PAI/VII/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Mencerangkan Bahwa :

Nama : Muhammad Irfanudin  
NPM : 14114871  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 13 Juli 2018  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP.19780314 200710 10032



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) e-mail [iaim@metrouniv.ac.id](mailto:iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-01.5/In.28.1/J/PP.00.9/2/2018  
Lamp : -  
Hal : BIMBINGAN SKRIPSI

Metro, 09 Februari 2018

Kepada Yth:

1. Dr. Zainal Abidin, M.Ag
  2. Masykurillah, MA
- Dosen Pembimbing Skripsi  
Di -  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini

Nama : Muhammad Irfanudin  
NPM : 14114871  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
  - a. Dosen pembimbing I bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
  - b. Dosen Pembimbing II bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
  - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif
  - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis)
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PAI,

Mubammad Ali, M.Pd.I.

NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metroainiv.ac.id E-mail: iainmetro@metroainiv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Muhammad Irfanudin  
NPM : 14114871

Jurusan : PAI  
Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	13/7 2018	✓		Ace sebelum Saurin	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

  
Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag  
NIP. 197003161998031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Muhammad Irfanudin  
NPM : 14114871

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	9/9/2018	✓		-Kata "Diri" tidak usah digunakan dlm judul.  -Ace out line	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

  
Dr. Zainal Abidin, M.Ag  
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41567; faksimili (0725)47290; website: [www.tarbiyah.iainmetro.ac.id](http://www.tarbiyah.iainmetro.ac.id); E-mail: [Tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:Tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Muhammad Irfanudin  
NPM : 14114871

Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
	22/5/2019	✓	<ul style="list-style-type: none"><li>- Penulisan supaya lebih teliti</li><li>- kata "ahlel" atau "Ahlel" digunakan karena yg benar dlm bhs Indonesia</li><li>- Pengunaan huruf kapital dipalatkan</li><li>- Ate Bab Bab 5-III dg syarat Pakaili lagi sesuai koreksi</li><li>- suruh APD</li></ul>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

**Dr. Zainal Abidin, M.Ag**  
NIP. 197003161998031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirngulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, faksimili (0725) 47295, website: [www.Tarbiyah.iaimetro.univ.ac.id](http://www.Tarbiyah.iaimetro.univ.ac.id), E-mail: [Tarbiyah.iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:Tarbiyah.iaimetro@metrouniv.ac.id)

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Muhammad Irfanudin  
NPM : 14114871

Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
	24/6 2019	✓	<p>judulnya tidak usah pakai kata "Implementasi". "Upaya orang tua" saja.</p> <p>- Tidak usah menggunakan "Angket" karena penelitian kualitatif</p> <p>- Buat APD yang lebih lengkap : - wawancara - observasi - Rabinin lagi</p> <p>Ace APD</p>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

**Dr. Zainal Abidin, M.Ag**  
NIP. 197003161998031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp. (0725) 41507, faksimili (0725)47295; website: [www.Iainmetro.ac.id](http://www.Iainmetro.ac.id) E-mail: [Tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:Tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Muhammad Irfanudin  
NPM : 14114871

Jurusan : PAI  
Semester : XI

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
	27/9/2019	✓	- Ace APD Keaktifan : Angket Variabel x dan y. - Signa turun ke lapangan untuk penelitian.	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

**Dr. Zainal Abidin, M.Ag**  
NIP. 197003161998031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: [www.Tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.Tarbiyah.metrouniv.ac.id); E-mail: Tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Muhammad Irfanudin  
NPM : 14114871

Jurusan : PAI  
Semester : XI

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
	24/11/2016	✓	Ace Bab 5 - V Siap untuk dimunagaskan	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

**Dr. Zainal Abidin, M.Ag**  
NIP. 197003161998031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0776) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metroiniv.ac.id E-mail: iainmetro@metroiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Muhammad Irfanudin  
NPM : 14114871

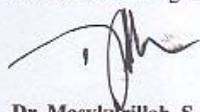
Jurusan : PAI  
Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	12/7		✓	Perbaiki Acc Seminar	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

  
**Dr. Masykurillah, S.Ag, MA**  
NIP. 197112252000031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringsuyu Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: [www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id); E-mail: [Tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id](mailto:Tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id)

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Muhammad Irfanudin  
NPM : 14114871

Jurusan : PAI  
Semester : XI

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
	Jum'at 13 September 2019		kisi-kisi instrumen angket Ting digunakan - Amarah $\rightarrow$ 1 - Aki - Akil $\rightarrow$ 2 - Jujur $\rightarrow$ 3	
	senin 16 September 2019		- keterangan pada plat pengumpul data luas lantai 5 - sl = selaku / gofo % 4 - s = sering / ss - 2g 3 - lk = panjang - lebar / ss - 2g 2 - d = diameter / ss - 2g 1 - ds = diameter selaku h - 2g  Ace - lanjutkan ke Pbbg I	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

  
**Dr. Masykurillah, S.Ag, Ma**  
NIP. 19711225 200003 001

Ade APD  
27/9/2019

**KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET  
UPAYA ORANGTUA DALAM MEMBINA AKHLAK PADA DIRI ANAK**

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No soal
1	Akhlak Karimah	Amanah	Menjaga titipan	1,2
			Melaksanakan tanggung jawab	3,4
			Menjaga rahasia	5,6
			Memelihara semua nikmat yang telah diberikan oleh Allah Swt	7,8
		Al'adl	Memenuhi Hak Allah	9,10
			Memenuhi hak Diri Sendiri	11,12
			Memenuhi hak orang lain	13,14
			Menjunjung Kebenaran	15,16
		Jujur	Memberikan kesamaan Hak	17
			Jujur sebagai muslim dalam menjalankan perintah allah	18
	Jujur kepada orangtua	19		
	Jujur kepada teman	20		
2	Upaya Orangtua Dalam Membina Akhlak	Menyediakan waktu bukan hanya bersama anak akan tetapi melakukan interaksi yang bermakna dengan kebutuhan anak dalam asih, asuh dan asah	Memberikan pendidikan akhlak dalam keschariannya	1,2
			Mempunyai waktu khusus untuk membimbing anak dalam membentuk akhlak	3,4
			Orang tua memberikan interaksi yang bermakna kepada anak sehingga anak menjadikan orang tua sebagai teladan yang baik	5,6
		Orang tua memberikan contoh kepada anak nya dengan berperilaku akhlak mulia dalam kesehariannya	Orang tua memberikan contoh tauladan tentang akhlak pada kescharian anak	7,8
			Orang tua selalu mengingatkan anak tentang pentingnya akhlak mulia	9,10
			Orangtua menjadai panutan yang baik terhadap prilaku nya terhadap anak	11,12
			Orangtua memberikan pendidikan yang berkesinambungan tentang pembinaan akhlak	13,14
		Mewujudkan ketentraman dan kesejahteraan jiwa anak	Orangtua menciptakan suasana Kasih sayang	15,16
			Rumah tangga tanpa perselisihan	17,18
			Pendidikan tentang nilai-nilai kehidupan	19,
Melaksanakan perintah Allah dan rasulnya	Tauladan menjalankan perintah agama	20		

**KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET  
UPAYA ORANGTUA DALAM MEMBINA AKHLAK PADA DIRI ANAK  
ALAT PENGUMPUL DATA (APD)  
AKHLAK TERPUJI**

**A. Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah setiap pernyataan di bawah secara teliti dan jujur sebelum Anda menjawab.
2. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda silang (√) pada jawaban yang Anda anggap paling sesuai.

**B. Keterangan:**

<b>SL</b> =Selalu/ 90-100%	5
<b>S</b> =Sering/ 75-89%	4
<b>KK</b> = kadang-kadang/ 50-79%	3
<b>J</b> = jarang/30-49%	2
<b>JS</b> = Jarang sekali/ 0-29%	1

**C. Pernyataan**

1. Apakah anda menjaga barang tersebut dengan baik Ketika menerima titipan barang dari seseorang?  

A. Selalu	C. Kadang-kadang	E. Jarang Sekali
B. Sering	D. Jarang	
2. Apakah anda memelihara barang yang dititipkan kepada anda hingga barang tersebut di ambil pemiliknya?  

A. Selalu	C. Kadang-kadang	E. Jarang Sekali
B. Sering	D. Jarang	
3. Apakah Anda selalu melaksanakan pekerjaan yang diberikan kepada anda dengan baik  

A. Selalu	C. Kadang-kadang	E. Jarang Sekali
B. Sering	D. Jarang	
4. Apakah anda segera mengerjakan perintah ibu Ketika ibu anda menyuruh untuk membelikan keperluan ?  

A. Selalu	C. Kadang-kadang	E. Jarang Sekali
-----------	------------------	------------------

- B. Sering                      D. Jarang
- 5 Apakah Anda bisa menjaga rahasia teman
- A. Selalu                      C. Kadang-kadang                      E. Jarang Sekali  
B. Sering                      D. Jarang
- 6 Apakah ana termasuk orang yang bisa dipercaya dalam menjaga rahasia
- A. Selalu                      C. Kadang-kadang                      E. Jarang Sekali  
B. Sering                      D. Jarang
- 7 Apakah Anda menjaga kesehatan diri anda agar tidak jatuh sakit?
- A. Selalu                      C. Kadang-kadang                      E. Jarang Sekali  
B. Sering                      D. Jarang
- 8 Apakah Anda selalu bisa mensyukuri apa yang terjadi dan tidak mengeluh?
- A. Selalu                      C. Kadang-kadang                      E. Jarang Sekali  
B. Sering                      D. Jarang
- 9 Apakah Anda mensegerakan untuk sholat ketika jam sholat telah tiba?
- A. Selalu                      C. Kadang-kadang                      E. Jarang Sekali  
B. Sering                      D. Jarang
- 10 Apakah Anda mengerjakan sholat tepat pada waktunya?
- A. Selalu                      C. Kadang-kadang                      E. Jarang Sekali  
B. Sering                      D. Jarang
- 11 Apakah Anda selalu berolah raga untuk menjaga kesehatan?
- A. Selalu                      C. Kadang-kadang                      E. Jarang Sekali  
B. Sering                      D. Jarang
- 12 Apakah Anda menggunakan waktu waktu istirahat untuk istirahat?
- A. Selalu                      C. Kadang-kadang                      E. Jarang Sekali  
B. Sering                      D. Jarang
- 13 Apakah Anda selalu membayar hutang tepat waktu ketika berhutang?
- A. Selalu                      C. Kadang-kadang                      E. Jarang Sekali  
B. Sering                      D. Jarang

- 14 Apakah Anda tidak menunda untuk membayar hutang kepada teman ketika anda sudah mempunyai uang?
- A. Selalu                      C. Kadang-kadang                      E. Jarang Sekali  
B. Sering                      D. Jarang
- 15 Apakah ?Anda selalu menyampaikan hal yang benar meski alam keadaan salah
- A. Selalu                      C. Kadang-kadang                      E. Jarang Sekali  
B. Sering                      D. Jarang
- 16 Apakah Anda mengatakan hal yang benar terkait hal yang anda ketahui?
- A. Selalu                      C. Kadang-kadang                      E. Jarang Sekali  
B. Sering                      D. Jarang
- 17 Apakah Anda tidak membeda-bedakan ketika berteman dengan seseorang?
- A. Selalu                      C. Kadang-kadang                      E. Jarang Sekali  
B. Sering                      D. Jarang
- 18 Apakah Anda selalu menyampaikan hal yang sebenarnya kepada siapapun tentang hal yang anda ketahui?
- A. Selalu                      C. Kadang-kadang                      E. Jarang Sekali  
B. Sering                      D. Jarang
- 19 Apakah anda menyampaikan kepada orangtua anda dengan jujur Ketika mendapat permasalahan ?
- A. Selalu                      C. Kadang-kadang                      E. Jarang Sekali  
B. Sering                      D. Jarang
- 20 Apakah Anda berusaha menutup-nutupi hal yang anda ketahui kepada teman anda?
- A. Selalu                      C. Kadang-kadang                      E. Jarang Sekali  
B. Sering                      D. Jarang



anak

- A. Selalu                      C. Kadang-kadang                      E. Jarang Sekali  
B. Sering                      D. Jarang

6 Apakah Anda berusaha menghindari perkataan kasar terhadap anak

- A. Selalu                      C. Kadang-kadang                      E. Jarang Sekali  
B. Sering                      D. Jarang

7 Apakah anda memberikan contoh tauladan tentang akhlak pada keseharian anak

- A. Selalu                      C. Kadang-kadang                      E. Jarang Sekali  
B. Sering                      D. Jarang

8 Dalam menyikapi anak Apakah anda selalu memberikan contoh-contoh kesabaran?

- A. Selalu                      C. Kadang-kadang                      E. Jarang Sekali  
B. Sering                      D. Jarang

9 Sebagai Orang tua Apakah anda mengingatkan anak tentang pentingnya akhlak mulia?

- A. Selalu                      C. Kadang-kadang                      E. Jarang Sekali  
B. Sering                      D. Jarang

10 Sebagai orangtua Apakah Pendidikan akhlak selalu anda ingatkan untuk selalu dijunjung tinggi oleh anak?

- A. Selalu                      C. Kadang-kadang                      E. Jarang Sekali  
B. Sering                      D. Jarang

11 Sebagai Orangtua Apakah anda berusaha menjadai panutan yang baik terhadap prilaku terhadap anak?

- A. Selalu                      C. Kadang-kadang                      E. Jarang Sekali  
B. Sering                      D. Jarang

12 Apakah Anda berusaha menjadi orangtua yang dapat menjadi panutan oleh anak?

- A. Selalu                      C. Kadang-kadang                      E. Jarang Sekali  
B. Sering                      D. Jarang

13 Sebagai Orangtua Apakah anda memberikan pendidikan yang berkesinambungan tentang pembinaan akhlak anak?

- 
- A. Selalu                      C. Kadang-kadang                      E. Jarang Sekali  
B. Sering                      D. Jarang
- 14 Dalam membentuk akhlak anak Apakah anda mengingatkan anak setiap saat?
- A. Selalu                      C. Kadang-kadang                      E. Jarang Sekali  
B. Sering                      D. Jarang
- 15 Sebagai Orangtua Apakah anda selalu menunjukkan suasana Kasih andang kepada anak?
- A. Selalu                      C. Kadang-kadang                      E. Jarang Sekali  
B. Sering                      D. Jarang
- 16 Apakah Anda berusaha menciptakan kondisi Rumah tangga tanpa perselisihan?
- A. Selalu                      C. Kadang-kadang                      E. Jarang Sekali  
B. Sering                      D. Jarang
- 17 Ketika berselisih paham dalam keluarga Apakah anda berusaha tidak menampakkannya di depan anak?
- A. Selalu                      C. Kadang-kadang                      E. Jarang Sekali  
B. Sering                      D. Jarang
- 18 Ketika berselisih paham dalam keluarga Apakah anda berusaha tidak menampakkannya di depan anak?
- A. Selalu                      C. Kadang-kadang                      E. Jarang Sekali  
B. Sering                      D. Jarang
- 19 Apakah Anda mengajarkan nilai kepedulian terhadap anak?
- A. Selalu                      C. Kadang-kadang                      E. Jarang Sekali  
B. Sering                      D. Jarang
- 20 Apakah Anda selalu sholat berjamaah ketika waktu sholat?
- A. Selalu                      C. Kadang-kadang                      E. Jarang Sekali  
B. Sering                      D. Jarang

## Hasil Uji Validitas

Correlations																						
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15	X.16	X.17	X.18	X.19	X.20	JML
X.1	Pearson Correlation	1	.408	.469	.111	.781**	.218	.333	.000	.111	1.000**	.781**	.905**	.333	.667*	.408	.333	.186	.111	1.000**	.781**	.707*
	Sig. (2-tailed)		.242	.172	.760	.008	.545	.347	1.000	.760	.000	.008	.000	.347	.035	.242	.347	.608	.760	.000	.008	.022
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X.2	Pearson Correlation	.408	1	.383	.726*	.383	.802**	.272	-.102	.726*	.408	.701*	.185	.726*	.612	.250	.272	.152	.726*	.408	.701*	.803**
	Sig. (2-tailed)	.242		.275	.017	.275	.005	.447	.779	.017	.242	.024	.610	.017	.060	.486	.447	.676	.017	.242	.024	.005
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X.3	Pearson Correlation	.469	.383	1	.017	.268	-.034	.885**	.547	.017	.469	.268	.424	-.156	.364	.893**	.885**	.493	.017	.469	.268	.719
	Sig. (2-tailed)	.172	.275		.962	.454	.926	.001	.102	.962	.172	.454	.222	.667	.301	.001	.001	.148	.962	.172	.454	.024
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X.4	Pearson Correlation	.111	.726*	.017	1	.191	.946**	-.111	-.167	1.000**	.111	.538	-.034	.877**	.630	.181	-.111	.144	1.000**	.111	.538	.710*
	Sig. (2-tailed)	.760	.017	.962		.597	.000	.760	.645	.000	.760	.109	.927	.001	.051	.616	.760	.691	.000	.760	.109	.022
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X.5	Pearson Correlation	.781**	.383	.268	.191	1	.307	.364	.156	.191	.781**	.756*	.659*	.364	.625	.255	.364	.493	.191	.781**	.756*	.703*

	Sig. (2-tailed)	.008	.275	.454	.597		.389	.301	.667	.597	.008	.011	.038	.301	.053	.477	.301	.148	.597	.008	.011	.023
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X.6	Pearson Correlation	.218	.802**	-.034	.946**	.307	1	-.145	-.218	.946**	.218	.648*	.066	.946**	.582	.089	-.145	.122	.946**	.218	.648*	.740*
	Sig. (2-tailed)	.545	.005	.926	.000	.389		.688	.545	.000	.545	.043	.857	.000	.078	.807	.688	.738	.000	.545	.043	.014
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X.7	Pearson Correlation	.333	.272	.885**	-.111	.364	-.145	1	.667*	-.111	.333	.104	.302	-.296	.167	.748*	1.000**	.557	-.111	.333	.104	.689
	Sig. (2-tailed)	.347	.447	.001	.760	.301	.688		.035	.760	.347	.775	.397	.406	.645	.013	.000	.094	.760	.347	.775	.067
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X.8	Pearson Correlation	.000	-.102	.547	-.167	.156	-.218	.667*	1	-.167	.000	-.234	.075	-.444	-.167	.612	.667*	.836**	-.167	.000	-.234	.872
	Sig. (2-tailed)	1.000	.779	.102	.645	.667	.545	.035		.645	1.000	.515	.836	.198	.645	.060	.035	.003	.645	1.000	.515	.008
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X.9	Pearson Correlation	.111	.726*	.017	1.000**	.191	.946**	-.111	-.167	1	.111	.538	-.034	.877**	.630	.181	-.111	.144	1.000**	.111	.538	.710*
	Sig. (2-tailed)	.760	.017	.962	.000	.597	.000	.760	.645		.760	.109	.927	.001	.051	.616	.760	.691	.000	.760	.109	.022
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X.10	Pearson Correlation	1.000**	.408	.469	.111	.781**	.218	.333	.000	.111	1	.781**	.905**	.333	.667*	.408	.333	.186	.111	1.000**	.781**	.707*
	Sig. (2-tailed)	.000	.242	.172	.760	.008	.545	.347	1.000	.760		.008	.000	.347	.035	.242	.347	.608	.760	.000	.008	.022



X.16	Pearson Correlation	.333	.272	.885**	-.111	.364	-.145	1.000**	.667*	-.111	.333	.104	.302	-.296	.167	.748*	1	.557	-.111	.333	.104	.889
	Sig. (2-tailed)	.347	.447	.001	.760	.301	.688	.000	.035	.760	.347	.775	.397	.406	.645	.013		.094	.760	.347	.775	.067
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X.17	Pearson Correlation	.186	.152	.493	.144	.493	.122	.557	.836**	.144	.186	.203	.168	-.062	.248	.606	.557	1	.144	.186	.203	.646
	Sig. (2-tailed)	.608	.676	.148	.691	.148	.738	.094	.003	.691	.608	.574	.643	.865	.490	.063	.094		.691	.608	.574	.096
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X.18	Pearson Correlation	.111	.726*	.017	1.000**	.191	.946**	-.111	-.167	1.000**	.111	.538	-.034	.877**	.630	.181	-.111	.144	1	.111	.538	.710*
	Sig. (2-tailed)	.760	.017	.962	.000	.597	.000	.760	.645	.000	.760	.109	.927	.001	.051	.616	.760	.691		.760	.109	.022
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X.19	Pearson Correlation	1.000**	.408	.469	.111	.781**	.218	.333	.000	.111	1.000**	.781**	.905**	.333	.667*	.408	.333	.186	.111	1	.781**	.707*
	Sig. (2-tailed)	.000	.242	.172	.760	.008	.545	.347	1.000	.760	.000	.008	.000	.347	.035	.242	.347	.608	.760		.008	.022
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X.20	Pearson Correlation	.781**	.701*	.268	.538	.756*	.648*	.104	-.234	.538	.781**	1.000**	.659*	.711*	.885**	.255	.104	.203	.538	.781**	1	.868**
	Sig. (2-tailed)	.008	.024	.454	.109	.011	.043	.775	.515	.109	.008	.000	.038	.021	.001	.477	.775	.574	.109	.008		.001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
JML	Pearson Correlation	.707*	.803**	.519	.710*	.703*	.740*	.389	.112	.710*	.707*	.868**	.561	.696*	.860**	.568	.389	.446	.710*	.707*	.868**	1

	Sig. (2-tailed)	.022	.005	.124	.022	.023	.014	.267	.758	.022	.022	.001	.091	.025	.001	.087	.267	.196	.022	.022	.001	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																						
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																						

**Hasil uji validitas angket**

Correlations																						
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15	X.16	X.17	X.18	X.19	X.20	JML
X.1	Pearson Correlation	1	.481	.336	.149	.781**	.245	.188	-.149	.149	1.000**	.781**	.886**	.346	.620*	.620*	.188	.029	.149	.904**	.620*	.716*
	Sig. (2-tailed)		.134	.313	.662	.005	.468	.579	.662	.662	.000	.005	.000	.297	.042	.042	.579	.933	.662	.000	.042	.013
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
X.2	Pearson Correlation	.481	1	.039	.425	.368	.658*	-.082	-.425	.425	.481	.593	.488	.585	.255	.686*	-.082	-.219	.425	.686*	.255	.610*
	Sig. (2-tailed)	.134		.909	.193	.265	.028	.811	.193	.193	.134	.055	.128	.059	.449	.020	.811	.517	.193	.020	.449	.046
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
X.3	Pearson Correlation	.336	.039	1	.029	.209	-.073	.897**	.606*	.029	.336	.209	.171	-.179	.340	.340	.897**	.559	.029	.120	.340	.637
	Sig. (2-tailed)	.313	.909		.933	.538	.831	.000	.048	.933	.313	.538	.614	.599	.306	.306	.000	.074	.933	.725	.306	.079
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
X.4	Pearson Correlation	.149	.425	.029	1	.271	.947*	-.060	-.083	1.000**	.149	.602	-.050	.904**	.664*	.029	-.060	.194	1.000**	.029	.664*	.728*
	Sig. (2-tailed)	.662	.193	.933		.420	.000	.860	.808	.000	.662	.050	.885	.000	.026	.933	.860	.568	.000	.933	.026	.011
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
X.5	Pearson Correlation	.781**	.368	.209	.271	1	.319	.283	.060	.271	.781**	.761**	.626*	.373	.667*	.438	.283	.373	.271	.667*	.667*	.736**

	Sig. (2-tailed)	.005	.265	.538	.420		.338	.400	.860	.420	.005	.007	.039	.259	.025	.178	.400	.259	.420	.025	.025	.010
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
X.6	Pearson Correlation	.245	.658*	-.073	.947**	.319	1	-.182	-.253	.947**	.245	.654*	.125	.946**	.569	.248	-.182	.049	.947**	.248	.569	.748**
	Sig. (2-tailed)	.468	.028	.831	.000	.338		.591	.454	.000	.468	.029	.714	.000	.068	.462	.591	.886	.000	.462	.068	.008
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
X.7	Pearson Correlation	.188	-.082	.897**	-.060	.283	-.182	1	.722*	-.060	.188	.043	.036	-.311	.209	.209	1.000**	.629*	-.060	-.021	.209	.616
	Sig. (2-tailed)	.579	.811	.000	.860	.400	.591		.012	.860	.579	.899	.917	.352	.538	.538	.000	.038	.860	.951	.538	.044
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
X.8	Pearson Correlation	-.149	-.425	.606*	-.083	.060	-.253	.722*	1	-.083	-.149	-.271	-.223	-.430	-.029	-.029	.722*	.871**	-.083	-.346	-.029	.749
	Sig. (2-tailed)	.662	.193	.048	.808	.860	.454	.012		.808	.662	.420	.510	.186	.933	.933	.012	.000	.808	.297	.933	.087
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
X.9	Pearson Correlation	.149	.425	.029	1.000**	.271	.947**	-.060	-.083	1	.149	.602	-.050	.904**	.664*	.029	-.060	.194	1.000**	.029	.664*	.728*
	Sig. (2-tailed)	.662	.193	.933	.000	.420	.000	.860	.808		.662	.050	.885	.000	.026	.933	.860	.568	.000	.933	.026	.011
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
X.10	Pearson Correlation	1.000**	.481	.336	.149	.781**	.245	.188	-.149	.149	1	.781**	.886**	.346	.620*	.620*	.188	.029	.149	.904**	.620*	.716*
	Sig. (2-tailed)	.000	.134	.313	.662	.005	.468	.579	.662	.662		.005	.000	.297	.042	.042	.579	.933	.662	.000	.042	.013





JML	Pearson Correlation	.716*	.610*	.437	.728*	.736**	.748*	.316	.049	.728*	.716*	.894**	.519	.714*	.841**	.521	.316	.357	.728*	.572	.841**	1
	Sig. (2-tailed)	.013	.046	.179	.011	.010	.008	.344	.887	.011	.013	.000	.102	.014	.001	.100	.344	.281	.011	.066	.001	
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



6	Pearson Correlation	.000	.000	-.400	1.000**	.500	1	.000	.500	-.500	-.300	.000	.000	-.500	-.300	.000	.000	-.500	-.300	.000	.000	.517
	Sig. (2-tailed)	1.000	1.000	.505	.000	.391		1.000	.391	.391	.624	1.000	1.000	.391	.624	1.000	1.000	.391	.624	1.000	1.000	.037
	N	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
7	Pearson Correlation	-.500	.500	-.900*	.000	.000	.000	1	.000	.000	-.800	-.500	.500	.000	-.800	-.500	.500	.000	-.800	-.500	.500	.446
	Sig. (2-tailed)	.391	.391	.037	1.000	1.000	1.000		1.000	1.000	.104	.391	.391	1.000	.104	.391	.391	1.000	.104	.391	.391	.027
	N	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
8	Pearson Correlation	.500	-.500	-.100	-.500	1.000**	.500	.000	1	1.000**	-.200	.500	-.500	1.000**	-.200	.500	-.500	1.000**	-.200	.500	-.500	.579
	Sig. (2-tailed)	.391	.391	.873	.391	.000	.391	1.000		.000	.747	.391	.391	.000	.747	.391	.391	.000	.747	.391	.391	.06
	N	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
9	Pearson Correlation	-.500	.500	.100	.500	1.000**	-.500	.000	1.000**	1	.200	-.500	.500	1.000**	.200	-.500	.500	1.000**	.200	-.500	.500	.685
	Sig. (2-tailed)	.391	.391	.873	.391	.000	.391	1.000	.000		.747	.391	.391	.000	.747	.391	.391	.000	.747	.391	.391	.006
	N	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10	Pearson Correlation	.700	-.700	.900*	.300	-.200	-.300	-.800	-.200	.200	1	.700	-.700	.200	1.000**	.700	-.700	.200	1.000**	.700	-.700	.278
	Sig. (2-tailed)	.188	.188	.037	.624	.747	.624	.104	.747	.747		.188	.188	.747	.000	.188	.188	.747	.000	.188	.188	.015
	N	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
11	Pearson Correlation	1.000**	-.000**	.600	.000	.500	.000	-.500	.500	-.500	.700	1	1.000**	-.500	.700	1.000**	-.000**	-.500	.700	1.000**	-.000**	.487
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.285	1.000	.391	1.000	.391	.391	.391	.188		.000	.391	.188	.000	.000	.391	.188	.000	.000	.016





Dokumentasi 1 Angket Anak Desa Surabaya Ilir



Dokumentasi 2



Dokumentasi 3



Dokumentasi 4



Dokumentasi 5 wawancara dengan sekretaris desa surabaya ilir



Dokumentasi 6 wawancara dengan orangtua desa surabaya ilir



Dokumentasi 7 wawancara dengan bapak wagimin



Dokumentasi 8 wawancara dengan ibu inayah



Dokumentasi 9 wawancara dengan sekertaris desa



Wawancara Dengan Orangtua (Bapak Abdul Ghofur)



Wawancara Dengan Bapak Ngadino Selaku Tokoh Agama Di Desa Surabaya



Wawancara dengan bapak wagimin



Wawancara dengan ibu jumaidah



Wawancara dengan ibu watinah



## SEJARAH SINGKAT KAMPUNG SURABAYA ILIR

Pada awalnya kampung Surabaya Ilir merupakan kampung Asli yang dihuni oleh Marga Unyi Surabaya Ilir yang dipimpin oleh seorang ketua adat.

Sekitar tahun 1940. Kemudian tahun 1940 kampung ini dipimpin oleh Bapak Mat Ali dengan gelar Tuan Raja Sako (1940-1965).

Kemudian pada tahun 1965-1972 dipimpin oleh kepala Susukan yang bernama Bapak Sumbay.

Pada tahun 1972-1979 dijabat oleh Pjs Kepala Kampung yaitu Bapak Bustam RPM, yang saat itu wilayahnya termasuk wilayah hukum Seputih Surabaya. Pada tahun 1979 diadakan pemilihan kepala Kampung secara langsung untuk pertama kalinya dan dihasilkan seorang kepala kampung terpilih yaitu Bapak Komari AS (1979-1997).

Pada masa kepala kampung bapak Komari As, pada tahun 1987 Kampung Surabaya Ilir dimekarkan menjadi 6 kampung persiapan, antara lain : Subang Jaya, Beringin Jaya, Cempaka Putih, Sidodadi, Sumber Agung dan Kampung Cabang.

Pada tahun 1997 diadakan kembali pemilihan kepala kampung yang ketiga, dan terpilih sebagai Kepala Kampung yaitu Bapak Jahidi (1997-2000).

Pada tahun 2000-2004 dijabat oleh Plt Kepala Kampung Bapak Ansori Kusen.

Pada tahun 2004-2007 dijabat oleh Pjs Kepala Kampung Bapak Noviandar Kesuma, S.Sos. Dan pada tahun 2007 Kampung Surabaya Ilir mengadakan Pemilihan Kepala Kampung yang Keempat dan terpilih sebagai Kepala Kampung adalah Bapak Henri Jaya (2007-2010).

Pada tahun 2011-2012 kampung Surabaya Ilir dipimpin oleh Pj Kepala Kampung yaitu Bapak Wijayadi Sutono,BA.

Kemudian pada tahun 2011 kampung Surabaya Ilir di mekarkan menjadi 1 (satu) Kampung persiapan yaitu kampung Surabaya Baru.

Pada tanggal 27 Februari 2012 Kampung Surabaya Ilir dipimpin Pj Kepala Kampung Bapak Muhammad Ansori.

Pada tahun 2012 Kampung Surabaya Ilir mengadakan pemilihan kepala kampung yang Ke lima dan terpilih sebagai Kepala Kampung adalah Bapak Usman Sampai Tahun 2018.

Pada bulan Nopember 2018 diadakan pemilihan Kepala Kampung dengan peserta 3 orang kepala kampung dan yang terpilih adalah Kepala Kampung Definitif (Bapak Usman)

Penduduk kampung Surabaya Ilir terdiri dari beberapa suku, agama dan ras sehingga kebhinekaan ini merupakan modal besar dalam memacu dan melaksanakan pembangunan disegala bidang.

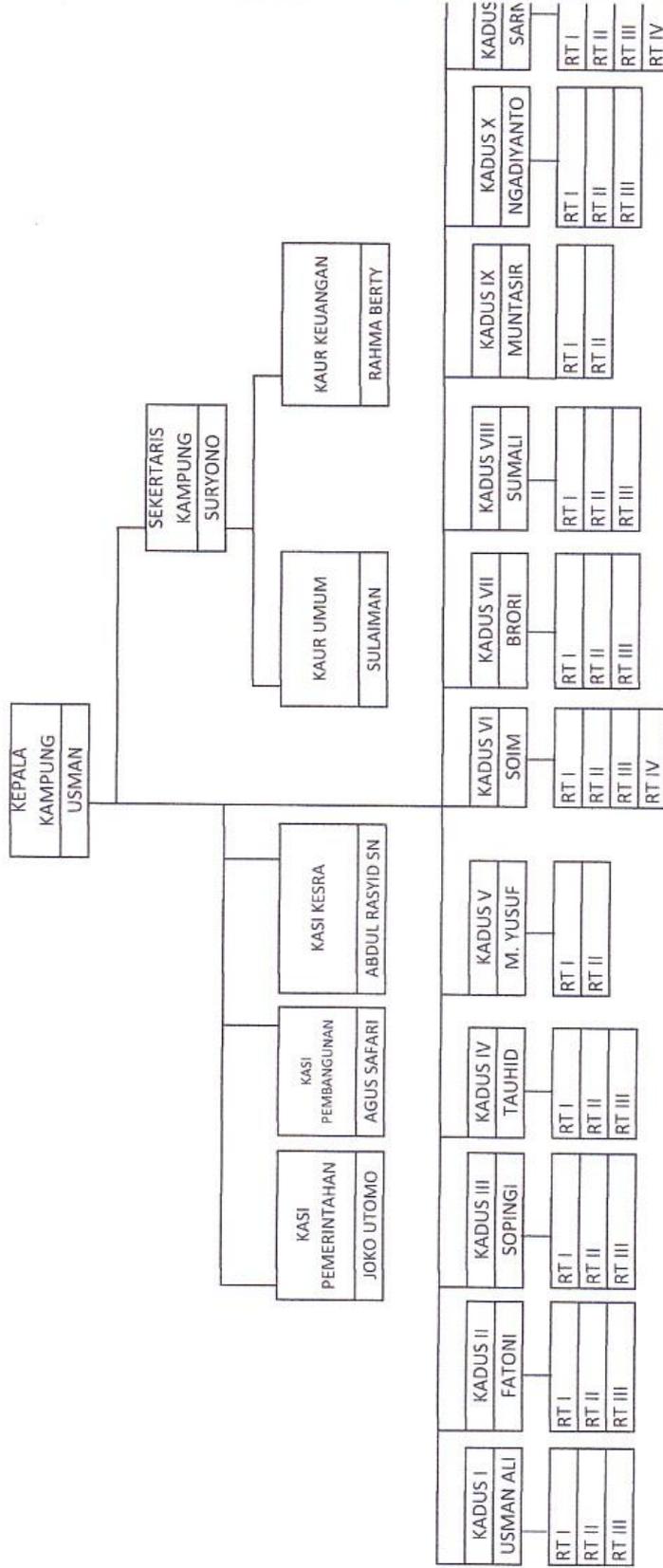
Kampung induk Surabaya Ilir itu sendiri memiliki luas 4204 ha, dengan jumlah penduduk 1.888 kk / 6.324 Jiwa, Laki-laki 3.222 Perempuan 3.102 Dengan batas kampung sebagai berikut sebagai berikut :

Sebelah Utara : Way Seputih  
Sebelah Selatan : Surabaya Baru / Rajawali  
Sebelah Timur : Sumber Agung / Beringin Jaya  
Sebelah Barat : Gaya Baru V / Subang Jaya.

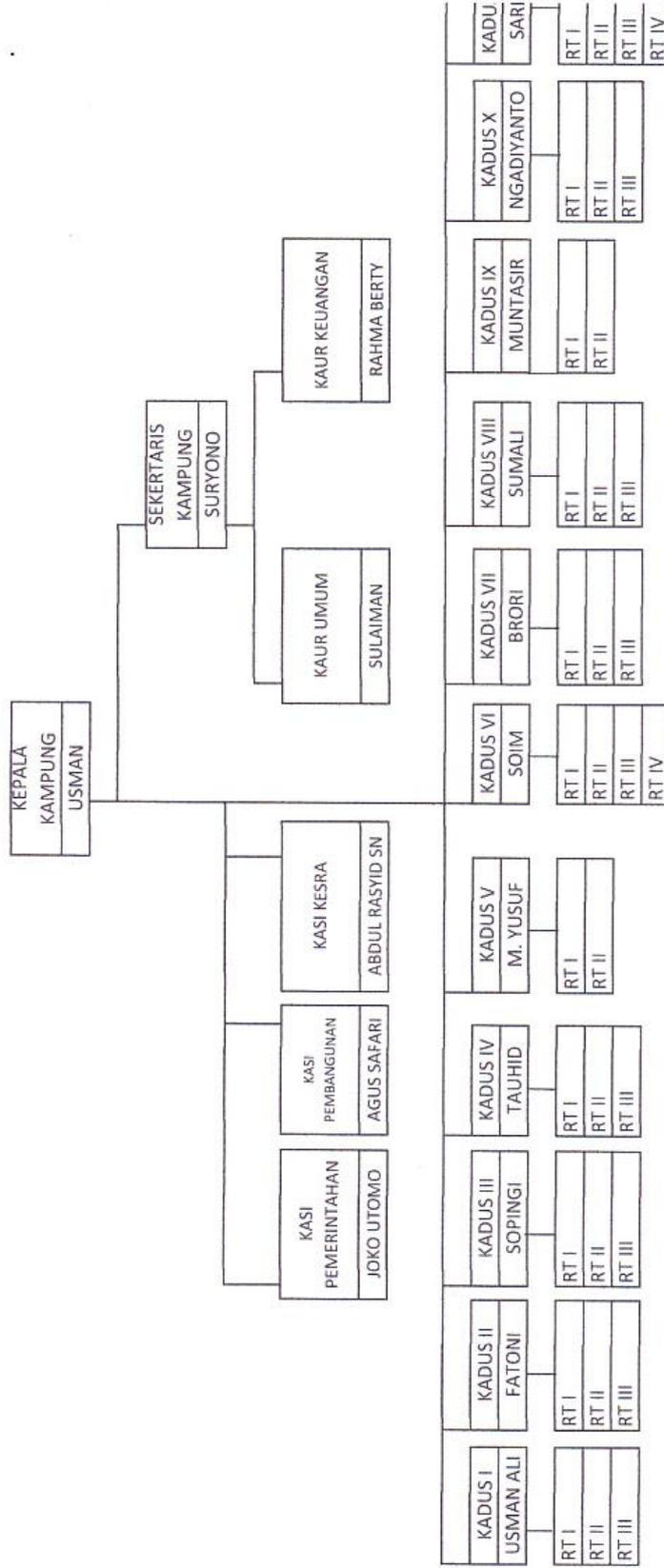
Dari 6.324 Jiwa dan 1888 kk, mata pencarian penduduknya adalah 70 % Petani, 14 % nelayan, 10% Pedagang dan 6 % lainnya bekerja dibidang sektor lainnya. Dengan tahapan keluarga :

Demikian sejarah singkat kampung Surabaya Ilir, semoga dengan ikut sertanya kampung Surabaya Ilir dalam lomba kampung. Baik sebagai kampung maupun sebagai Ibu Kota Kecamatan akan lebih meningkatkan hasil dan aksi pembangunan.

## STRUKTUR PEMERINTAH KAMPUNG SURABAYA ILIR



## STRUKTUR PEMERINTAH KAMPUNG SURABAYA ILIR



**LAPORAN KEPENDUDUKAN  
KAMPUNG SURABAYA ILIR  
KECAMATAN BANDAR SURABAYA KAB. LAMPUNG TENGAH**

NO	NAMA	JABATAN/ALAMAT	JUMLAH KK	JUMLAH PENDUDUK		JUMLAH
				LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	USMAN ALI	KADUS I / SURABAYA ILIR	146	267	279	546
2	FATONI	KADUS II / SURABAYA ILIR	256	472	434	906
3	SOPINGI	KADUS III / SURABAYA ILIR	122	235	228	463
4	TOED	KADUS IV / SURABAYA ILIR	238	227	251	478
5	M YUSUF HR	KADUS V / SURABAYA ILIR	136	256	243	499
6	SOIM	KADUS VI / SURABAYA ILIR	160	315	269	584
7	BRORI	KADUS VII / SURABAYA ILIR	144	209	206	415
8	SUMALI	KADUS VIII / SURABAYA ILIR	151	237	237	474
9	MUNTASIR	KADUS IX / SURABAYA ILIR	54	85	79	164
10	NGADIYANTO	KADUS X / SURABAYA ILIR	179	327	352	679
11	SARNI	KADUS XI / SURABAYA ILIR	221	372	332	704
12	TAMSIR	KADUS XII / SURABAYA ILIR	142	214	203	417
		<b>JUMLAH</b>	<b>1949</b>	<b>3216</b>	<b>3113</b>	<b>6329</b>

Mengetahui  
KEPALA KAMPUNG SURABAYA ILIR

Surabaya Ilir, .....2018  
KAUR PEMERINTAHAN



## BIODATA MAHASISWA



Penulis bernama Muhammad Irfanudin lahir pada tanggal 07 april 1996. Lahir dan besar Desa surabaya ilir , Kecamatan Bandar surabaya , Kabupaten Lampung Tengah. Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya tingkat dasar di Sekolah Dasar Surabaya Selesai pada tahun 2008, kemudian melanjutkan kejenjang SLTP di Madrasah Tsanawiyah Negeri I Surabaya ilir pada tahun 2011, dan melanjutkan pendidikan ditingkat SLTA di Madrasah Aliyah Darul Amal Metro dan tamat pada tahun 2014. Saat ini penulis sedang melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, mengambil Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).